

**PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
BERBANTUAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK  
KELAS IV SDN 1 HARAPAN JAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh :**

**YURNA ARIANTIKA**

**NPM : 1411100280**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440 H / 2018 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
BERBANTUAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK  
KELAS IV SDN 1 HARAPAN JAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

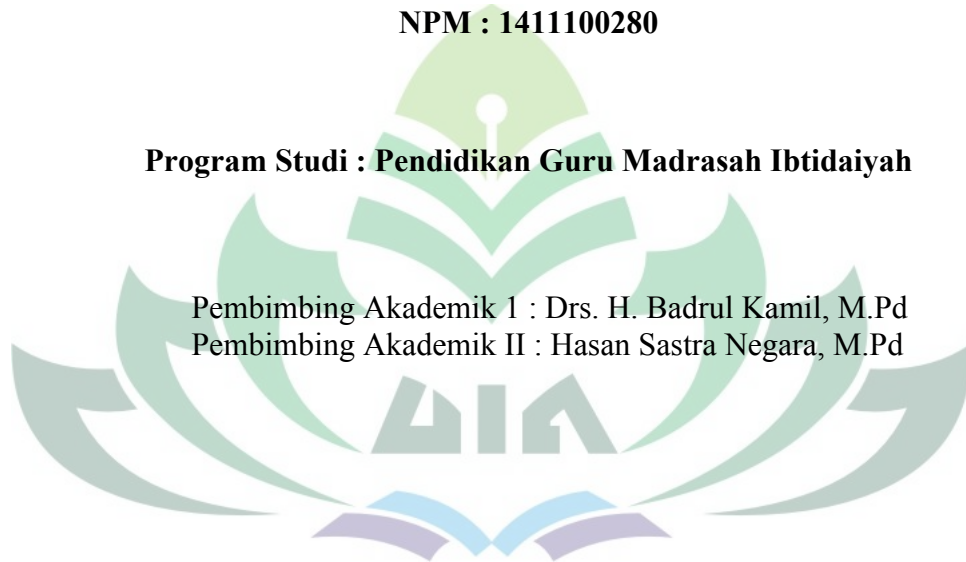
**Oleh :**

**YURNA ARIANTIKA**

**NPM : 1411100280**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pembimbing Akademik 1 : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd  
Pembimbing Akademik II : Hasan Sastra Negara, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440 H / 2018 M**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 HARAPAN JAYA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:  
Yurna Ariantika**

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 1 Harapan Jaya, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran kurang menarik dan peserta didik menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit. Peserta didik sulit menyelesaikan soal-soal dan kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal diatas, maka peneliti ingin mencoba menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia untuk melihat hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Quasy Eksperimental Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia, kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji *Lilifors* dan uji homogenitas dengan uji *Bartlett*. Dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu menggunakan uji-*t independent*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis secara manual dengan  $t_{hitung} = 3,145$  dan  $t_{(0,025;55)} = 1,960$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{(0,025;55)}$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual berbantuan Media Realia dibanding berbantuan Media Gambar di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung, peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan Pendekatan Kontekstual berbantuan Media Realia, memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan Pendekatan Kontekstual berbantuan Media Gambar. Dengan menggunakan uji N-Gain didapat nilai rata-rata sebesar 0,700 sehingga tingkat keberhasilan peserta didik setelah belajar mengajar dikategorikan pada tingkat tinggi.

**Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual, Media Realia, Hasil Belajar, Matematika**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN  
KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA REALIA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA  
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 HARAPAN JAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Yurna Ariantika  
NPM : 1411100280  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I  
NIP. 196104011981031003**

**Pembimbing II**

**Hasan Sastra Negara, M.Pd**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP.196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN MUNAQOSYAH**

Skripsi dengan judul: **"PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 HARAPAN JAYA BANDAR LAMPUNG"** disusun oleh: **YURNA ARIANTIKA, NPM.1411100280**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)** telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 2 November 2018, pukul 10:00-12:00 WIB.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**Sekretaris : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I**  
**Penguji Utama : Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si**  
**Penguji Pendamping I : Drs. Hi. Badrul Kamil, M.Pd.I**  
**Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19560810 198703 1 001**

## MOTTO

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ  
إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

*Artinya: “Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seijin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus” (Q.S. Al-Maa’idah: 16)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Fokusmedia, 2013), h. 110

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas maka skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda Juwarsyah, S.IP, M.M dan Ibunda Zairida yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi, memberikan motivasi serta selalu mendo'akan untuk keberhasilanku, terimakasih untuk untaian do'a yang mengiringi setiap langkahku dengan kasih sayang hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku Yenti Meilianda dan Yela Afriliana yang telah memberikan semangat, do'a dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta.



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Yurna Ariantika, lahir di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 21 Agustus 1996. Putri dari pasangan Ayahanda Juwarsyah dan Ibunda Zairida. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, memiliki adik bernama Yenti Meilianda dan Yela Afriliana.

Penulis mengawali proses pendidikan formal yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak Pembina Lampung Barat dan lulus pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri 1 Way Mengaku dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan lagi di SMP Negeri 1 Liwa dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Liwa dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2014 dan diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hikmah Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi yang penulis angkat berjudul” Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan JayaBandar Lampung”, merupakan tugas akhir studi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Ilmu PGMI.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi arahan dan saran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Bapak dan Ibu dosen PGMI yang telah memberikan saran dan bimbingannya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Suhartono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung yang telah memberikan izinnya dalam membantu kelancaran penelitian skripsi ini.
6. Ibu Rahayu Fatmaningsih, S.Pd selaku wali kelas IV A dan Ibu Fatmah, S.Pd selaku wali kelas IV B SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung
7. Sahabat PGMI Angkatan 2014 khususnya kelas E Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan dukungan kepadaku serta teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
8. Teman-teman KKN kelompok 78 dan PPL kelompok 105 yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Kepada semua pihak tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak tersebut menjadi amal dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 2018

Penulis,

**Yurna Ariantika**  
**NPM. 1411100280**

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                     | ii      |
| ABSTRAK .....   | iii     |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                               | iv      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                | v       |
| MOTTO .....   | vi      |
| PERSEMBAHAN .....                                       | vii     |
| RIWAYAT HIDUP .....                                     | viii    |
| KATA PENGANTAR .....                                    | ix      |
| DAFTAR ISI .....  | xi      |
| DAFTAR TABEL .....                                      | xiv     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                   | xvi     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                           | 9       |
| C. Batasan Masalah .....                                | 9       |
| D. Rumusan Masalah .....                                | 10      |
| E. Tujuan Penelitian .....                              | 10      |
| F. Manfaat Penelitian .....                             | 10      |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                        |         |
| A. Pendekatan Kontekstual .....                         | 12      |
| 1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kontekstual ..... | 12      |
| 2. Komponen Pendekatan Kontekstual .....                | 14      |
| 3. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual .....         | 16      |
| 4. Langkah-Langkah Pendekatan Kontekstual .....         | 17      |
| 5. Kelebihan Pendekatan Kontekstual .....               | 17      |
| 6. Kekurangan Pendekatan Kontekstual .....              | 18      |
| B. Media Realia .....                                   | 19      |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran .....                  | 19      |
| 2. Manfaat Media Pembelajaran .....                     | 22      |
| 3. Fungsi Media Pembelajaran .....                      | 23      |
| 4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....                 | 24      |
| 5. Media Pembelajaran Realia .....                      | 28      |
| a. Pengertian Media Realia .....                        | 28      |
| b. Contoh Media Realia .....                            | 30      |
| c. Tahapan-Tahapan Penggunaan Media Realia .....        | 32      |
| d. Kelebihan Dan Kelemahan Media Realia .....           | 34      |
| C. Pembelajaran Matematika di SD .....                  | 35      |
| 1. Pengertian Matematika .....                          | 35      |



|   |    |
|---|----|
| 2. Pembelajaran Matematika di SD/MI ..... | 36 |
| 3. Tujuan Pembelajaran Matematika .....   | 37 |
| D. Hasil Belajar .....                    | 38 |
| E. Penelitian Yang Relevan.....           | 43 |
| F. Kerangka Berfikir .....                | 44 |
| G. Hipotesis Penelitian .....             | 46 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian .....            | 48 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....   | 49 |
| C. Variabel Penelitian.....           | 49 |
| D. Populasi dan Sampel .....          | 51 |
| 1. Populasi.....                      | 51 |
| 2. Sampel .....                       | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....       | 52 |
| F. Instrumen Penelitian .....         | 52 |
| G. Uji Coba Instrumen Penelitian..... | 55 |
| 1. Uji Validitas.....                 | 55 |
| 2. Uji Reliabilitas .....             | 55 |
| 3. Uji Tingkat Kesukaran.....         | 57 |
| H. Teknik Analisis Data .....         | 58 |
| 1. Uji Prasyarat.....                 | 58 |
| a. Uji Normalitas.....                | 58 |
| b. Uji Homogenitas .....              | 58 |
| 2. Uji Hipotesis.....                 | 59 |
| 3. Uji Normalitas Gain (N-Gain) ..... | 61 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Data .....                | 62 |
| B. Hasil Uji Coba Tes.....             | 63 |
| 1. Uji Validitas.....                  | 63 |
| 2. Uji Reliabilitas .....              | 64 |
| 3. Uji Tingkat Kesukaran.....          | 65 |
| 4. Hasil Kesimpulan Uji Coba tes.....  | 66 |
| C. Hasil Analisis Uji Pra Syarat ..... | 67 |
| 1. Uji Normalitas.....                 | 67 |
| 2. Uji Homogenitas .....               | 67 |
| D. Uji Hipotesis .....                 | 68 |
| E. Uji Normalitas Gain (N-Gain) .....  | 69 |
| F. Pembahasan.....                     | 70 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran .....     | 75 |

**DAFTAR PUSTAKA.....**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**



DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 Data Nilai Ulangan Harian Matematika.....                                   | 8       |
| Tabel 2 Pengelompokan Media Pembelajaran.....                                       | 27      |
| Tabel 3 Desain Penelitian Quasi Eksperimen .....                                    | 48      |
| Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....   | 53      |
| Tabel 5 Pedoman Tes Penelitian .....  | 54      |
| Tabel 6 Kriteria Tingkat Reliabilitas .....   | 56      |
| Tabel 7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....  | 57      |
| Tabel 8 Interpretasi Uji N-Gain .....   | 61      |
| Tabel 9 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Postest</i> Matematika Kelas Eksperimen ..... | 62      |
| Tabel 10 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Postest</i> Matematika Kelas Kontrol.....    | 63      |
| Tabel 11 Hasil Uji Validitas Soal .....   | 64      |
| Tabel 12 Tingkat Kesukaran.....   | 65      |
| Tabel 13 Kesimpulan Instrument Soal.....  | 66      |
| Tabel 14 Hasil Uji Normalitas .....   | 67      |
| Tabel 15 Hasil Uji Homogenitas.....   | 68      |
| Tabel 16 Uji T .....  | 69      |
| Tabel 17 Uji Normalitas Gain (N-Gain) .....   | 69      |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Alat Peraga Matematika Pecahan Dengan Benda Kongkrit..... | 31 |
|--|----|



**DAFTAR LAMPIRAN**

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Lampiran 1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....  | 77             |
| Lampiran 2 Daftar Nama Dan Nilai Peserta Didik Untuk Uji Coba instrumen<br>tes kelas V A ..... | 83             |
| Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....  | 84             |
| Lampiran 4 Soal Uji Coba Tes Matematika.....   | 85             |
| Lampiran 5 Kunci Jawaban Uji Coba .....  | 88             |
| Lampiran 6 Hasil Validitas Tiap Butir Soal.....  | 90             |
| Lampiran 7 Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal Tes Peserta Didik.....                          | 96             |
| Lampiran 8 Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Tes Peserta Didik .....                    | 100            |
| Lampiran 9 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....                                    | 106            |
| Lampiran 10 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol .....                                     | 109            |
| Lampiran 11 Uji Homogenitas.....   | 112            |
| Lampiran 12 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....                             | 113            |
| Lampiran 13 Uji Normalitas Gain (N-Gain).....  | 117            |
| Lampiran 14 Silabus Pembelajaran Matematika.....   | 119            |
| Lampiran 15 RPP Kelas Eksperimen.....  | 122            |
| Lampiran 16 RPP Kelas Kontrol.....   | 142            |
| Lampiran 17 Materi Pembelajaran.....   | 161            |
| Lampiran 18 Soal Tes Matematika .....  | 168            |
| Lampiran 19 Kunci Jawaban Soal Matematika .....  | 170            |
| Lampiran 20 Daftar Nilai Kelas IV Eksperimen.....  | 172            |

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 21 Daftar Nilai Kelas IV Kontrol .....               | 173 |
| Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian.....                       | 174 |
| Lampiran 23 Kartu Konsultasi .....                            | 180 |
| Lampiran 24 Surat Permohonan Izin Penelitian .....            | 182 |
| Lampiran 25 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian ..... | 183 |





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam pengertian yang sederhana dan umum adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Menurut John Dewey, tujuan pendidikan ialah untuk memperoleh pengalaman yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah baru dalam kehidupan perorangan maupun masyarakat. Tujuan pendidikan tidaklah

---

<sup>1</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.1-2.

<sup>2</sup> Syofnidah Ifrianti & Abdul Azis, “ *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji* ” ( Jurnal Terampil Vol. 4 No. 1 Juni 2015), h.1

ditentukan oleh kegiatan di pendidikan, tetapi terdapat dalam setiap proses pendidikan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka, pendidikan mempunyai pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Dalam perspektif agama Islam mewajibkan kepada umatnya untuk selalu belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka, firman Allah SWT dalam al-Quran, diantaranya terdapat dalam surat Al- Mujaadilah (58) ayat: 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS.Al-Mujaadilah: 11)

Ilmu yang dimaksud adalah ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan tidak merugikan orang lain. Dengan ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kemuliaan dan derajat manusia dibandingkan orang yang tidak berilmu pengetahuan.

---

<sup>3</sup> Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h.218.

Terdapat dalam hadist yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Rasulullah bersabda: "Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim (H.R. Ibnu Majah)

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Rasulullah bersabda: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699)

Hadis ini menjelaskan bahwa menuntut ilmu itu kewajiban bagi setiap muslim karena niscaya Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke Surga. Hal ini berarti betapa pentingnya menuntut ilmu pengetahuan yang dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada manusia perlu adanya suatu proses pembelajaran. Dalam mendukung terjadinya proses pembelajaran yang baik, sarana dan prasarana juga penting dalam menunjang dalam proses pendidikan. Untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan pendidik sebaiknya menggunakan model, strategi, metode, pendekatan, teknik, media pembelajaran yang bervariasi. Pendekatan pembelajaran adalah sekumpulan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mengacu pada sebuah teori belajar yang digunakan sebagai prinsip dalam proses belajar mengajar. Sebuah pendekatan pembelajaran memaparkan bagaimana orang memperoleh pengetahuan dalam pelajaran tertentu. Pendekatan



pembelajaran merupakan sudut pandang pendidik terhadap proses pembelajaran secara umum berdasarkan teori tertentu.<sup>4</sup> Banyak sekali pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar salah satunya Pendekatan Kontekstual.

Pendekatan Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>5</sup> Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual merupakan pendekatan dengan konsep belajar mengajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan oleh pendidik dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang di milikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Dalam mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi nyata peserta didik, pendidik biasanya menggunakan sebuah media pembelajaran untuk membantu pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana prasarana dalam mengajar dan merupakan alat bantu untuk memudahkan pendidik dalam mengaplikasikan isi kurikulum agar lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar seperti, media visual, media audio, media audio visual, dan media realia.

---

<sup>4</sup> Ridwan Abdul Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 91.

<sup>5</sup> Prof. Dr. H. Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 52.

Dalam konteks ini media pembelajaran matematika yang digunakan diharapkan dapat berguna secara nyata, disebut dengan media realia. Media realia merupakan model objek nyata dari suatu benda. Peserta didik belajar secara langsung dari objek yang sedang dipelajari. Media realia dapat membantu peserta didik untuk lebih bisa memahami materi yang dipelajari. Dengan menggunakan media realia diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik karena peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Matematika menurut Soedjadi yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Peserta didik Sekolah Dasar menurut Piaget mereka berada dalam fase operasional konkrit. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret.<sup>6</sup> Pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan perlu dilakukan usaha untuk menguasai pengetahuan matematika. Pembelajaran matematika akan menarik dan menyenangkan apabila pendidik dapat mensituasikan proses pembelajaran di kelas dengan tepat. Banyak cara yang dapat digunakan untuk menjadikan pembelajaran matematika menarik serta peserta didik yang pasif menjadi aktif dan meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media realia. Peserta

---

<sup>6</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di SD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 5, 2013), h. 1.

didik diharapkan memiliki motivasi tinggi sehingga dapat menguasai matematika dengan baik.

Matematika sangat penting untuk dipelajari, diharapkan pembelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang menyenangkan dan dimengerti oleh peserta didik. Namun, pada kenyataannya dalam menyampaikan pembelajaran pendidik masih menggunakan metode konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dan terlihat tidak fokus karena pembelajaran kurang menyenangkan. Metode konvensional digunakan karena dapat menghemat waktu, tidak menggunakan media pembelajaran serta materi dapat lebih cepat diselesaikan. Pembelajaran terlihat monoton sehingga peserta didik merasa bosan dan merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar matematika yang kurang optimal.

Pendekatan kontekstual ini sangat membantu peserta didik yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung diharapkan dapat menjadi aktif dalam pembelajaran karena dengan pendekatan ini peserta didik mengaitkan langsung materi yang disampaikan oleh pendidik dengan situasi nyata peserta didik sehingga mendorong peserta didik agar aktif di dalam kelas dan tidak hanya mendengarkan saja materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena peserta didik bekerja sendiri, menemukan dan membangun pengetahuan dan keterampilan barunya. Dengan berbantuan media realia peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran matematika sehingga membangun keaktifan peserta didik di

dalam pembelajaran dan diharapkan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Fatmawati selaku guru matematika kelas IV di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung ditemukan masalah yaitu banyak peserta didik yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran mata pelajaran matematika menyebabkan kurangnya pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Dalam pembelajaran pendidik hanya menggunakan media buku dan papan tulis sehingga pembelajaran terlihat monoton dan membuat peserta didik jenuh dan tidak aktif. Dalam pembelajaran ini peserta didik masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dengan baik, sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik tidak sesuai apa yang diharapkan.

Matematika dalam pembelajaran membutuhkan adanya penggunaan media pembelajaran yang konkrit atau nyata, namun dalam hal ini belum maksimal. Peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik, peserta didik lebih banyak mendengarkan, menulis dan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh pendidik sehingga pembelajaran kurang menarik dan hanya dibayangkan saja. Dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan wawasan pengetahuan yang beragam, sehingga diharapkan pendidik dalam menyampaikan materi tidak terfokus pada buku paket saja. Dalam pembelajaran ini kurang mendorong

keaktifan peserta didik dalam mengolah materi yang disampaikan dan menjadikan mereka sangat pasif sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik tidak sesuai apa yang diharapkan.<sup>7</sup>

**Tabel 1**  
**Data Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya**  
**Bandar Lampung**

| Kelas | KKM | Jumlah peserta didik | Jumlah peserta didik tuntas | Jumlah peserta didik belum tuntas | Tuntas (%) | Belum tuntas (%) |
|-------|-----|----------------------|-----------------------------|-----------------------------------|------------|------------------|
| IV A  | 62  | 28                   | 13                          | 15                                | 46,42%     | 53,58%           |
| IV B  | 62  | 29                   | 12                          | 17                                | 41,38%     | 58,62%           |

Sumber: Dokumentasi guru kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil belajar matematika kelas IV A saat ulangan harian tergolong rendah yaitu hanya 46,42% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 53,58% belum memenuhi KKM. Artinya 53,58% dari 28 peserta didik belum memenuhi KKM. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik kelas IV A yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Matematika masih rendah.

Berdasarkan paparan di atas, perlu dilakukan penelitian terkait dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya pada jenjang SD. Masalah-masalah yang akan diteliti dirumuskan terkait dengan pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika

<sup>7</sup> Fatmawati, Observasi dan Wawancara , SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung, 1 Februari 2018.



peserta didik, perbedaan hasil belajar matematika yang diberikan menggunakan media realia dengan yang diberikan menggunakan media buku dan papan tulis.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
2. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang belum bervariasi.
3. Penggunaan media atau objek dalam pembelajaran yang belum maksimal.
4. Terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditentukan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh peneliti maka adapun pembatasan masalah dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang tidak sesuai, maka penelitian memberikan pembatasan dalam masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kontekstual.
2. Media yang digunakan adalah dengan berbantuan media realia.
3. Penelitian ini dibatasi pada pengukuran hasil belajar Matematika yang meliputi ranah kognitif.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV A SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Bagi sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran pendidik agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

##### **2. Bagi pendidik**

Memberikan informasi kepada pendidik atau calon pendidik dalam menentukan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat, dan dapat digunakan sebagai alternatif selain pendekatan dan media pembelajaran yang tepat, dan dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan.

3. Bagi peserta didik

Mendapat pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia serta menjadi bekal sebagai pendidik yang profesional.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendekatan Kontekstual**

##### **1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kontekstual**

Pendekatan pembelajaran adalah sekumpulan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mengacu pada sebuah teori belajar yang digunakan sebagai prinsip dalam proses belajar mengajar. Sebuah pendekatan pembelajaran memaparkan bagaimana orang memperoleh pengetahuan dalam pelajaran tertentu. Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang pendidik terhadap proses pembelajaran secara umum berdasarkan teori tertentu.<sup>1</sup>

Elaine B. Johnson mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna yang menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha yang membuat peserta didik aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab peserta didik berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkan dengan dunia nyata (model profesional). Howey R. Keneth mendefinisikan pembelajaran kontekstual sebagai pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 91

memungkinkan terjadinya proses belajar dimana peserta didik menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif maupun nyata, baik individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Pendekatan Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>3</sup> Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik karna proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik.<sup>4</sup> Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>5</sup> Berdasarkan uraian di atas dengan pendekatan kontekstual hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik, proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik mengalami bukan mentransfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik.

---

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h.187-190.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 190.

<sup>4</sup> Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif* (Bandung: CV Yrama Widya, 2013), h. 320-321.

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 87.



## 2. Komponen Pendekatan Kontekstual

Ada tujuh komponen yang harus dikembangkan oleh guru pada pembelajaran kontekstual atau CTL. Ketujuh komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Yaitu kegiatan yang mengembangkan pemikiran bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik bekerja sendiri, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

b. Bertanya (*Questioning*)

Yaitu strategi utama pembelajaran berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran merupakan kegiatan pendidik untuk mendorong sikap keingintahuan peserta didik lewat bertanya tentang topik atau permasalahan yang akan dipelajari, membimbing, dan menilai kemampuan peserta didik, yang mana bertanya dapat diterapkan antara peserta didik dengan peserta didik, antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan orang lain yang didatangkan ke kelas, dan lain sebagainya..

c. Menyelidiki (*Inquiry*)

Yaitu kegiatan belajar yang bisa mengondisikan peserta didik untuk mengamati, menyelidiki, menganalisa topik atau permasalahan yang dihadapi sehingga ia berhasil menemukan sesuatu.

d. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Yaitu kegiatan belajar yang bisa menciptakan suasana belajar bersama atau berkelompok sehingga ia bisa berdiskusi, curah pendapat, bekerjasama dan

saling membantu dengan teman lain. Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antar teman, antar kelompok, dan antar yang tahu kepada yang belum tahu. Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Seseorang yang terlibat dalam kegiatan masyarakat belajar memberikan informasi yang dibutuhkan oleh teman bicaranya, sekaligus meminta informasi yang diperlukan dari teman belajarnya.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Yaitu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap peserta didik. Dalam suatu pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, perlu adanya model yang dapat ditiru oleh peserta didik. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan merupakan satu-satunya model. Pemodelan dapat dengan melibatkan peserta didik dalam pembelajarannya.

f. Refleksi (*Reflection*)

Yaitu kegiatan belajar yang memberikan refleksi atau umpan balik dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik tentang kesulitan yang dihadapi dan pemecahannya, merekonstruksi kegiatan yang telah dilakukan, kesan peserta didik selama melakukan kegiatan, dan saran atau harapan peserta didik.

g. Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Yaitu proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran tentang perkembangan belajar peserta didik. Gambaran tersebut perlu diketahui oleh pendidik agar pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik

mengalami proses belajar dengan benar. Penilaian bukan untuk mencari informasi mengenai hasil belajar peserta didik saja, tetapi bagaimana pula prosesnya. Dengan demikian, kemajuan belajar peserta didik dinilai dari prosesnya, bukan semata-mata dari hasil.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan ketujuh komponen pembelajaran kontekstual tersebut di atas, maka dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas juga harus mengacu kepada tujuh komponen tersebut.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

- a. Kerjasama;
- b. Saling menunjang;
- c. Menyenangkan, tidak membosankan;
- d. Belajar dengan semangat;
- e. Pembelajaran terintegrasi;
- f. Menggunakan berbagai sumber;
- g. Peserta didik aktif;
- h. Sharing dengan teman;
- i. Peserta didik kritis dan pendidik kreatif;
- j. Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya peserta didik;
- k. Laporan kepada orangtua bukan hanya rapor, tetapi hasil karya peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 264-268.

<sup>7</sup> Daryanto, *Op.Cit.* h. 325.

#### 4. Langkah-Langkah Pendekatan Kontekstual

Setiap pendekatan, model, atau teknik pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan yang terstruktur sesuai dengan karakteristiknya. Begitupun dengan pendekatan kontekstual, berikut ini langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa peserta didik akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan seefektif mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar.
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi diakhir pertemuan
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.<sup>8</sup>

#### 5. Kelebihan Pendekatan Kontekstual

Kelebihan pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, karena dapat menghubungkan materi yang ditemukan dalam kehidupan nyata, bukan

---

<sup>8</sup> Ida Fiteriani dan Iswatun Solekha, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016. (Jurnal TERAMPIL Pendidikan Pembelajaran Dasar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, Vol. 4 No. 1, Juni 2016), h. 148.

saja bagi peserta didik materi ini akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori peserta didik sehingga tidak akan mudah dilupakan.

- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena pendekatan kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang peserta didik dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme peserta didik diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal.
- c. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.
- d. Peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan pendidik dapat lebih kreatif.
- e. Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

#### **6. Kekurangan Pendekatan Kontekstual**

Kelemahan pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut:

- a. Jika pendidik tidak pandai mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik, maka pembelajaran akan menjadi monoton.
- b. Jika pendidik tidak membimbing dan memberikan perhatian yang ekstra, peserta didik sulit untuk melakukan kegiatan inkuiri, dan membangun pengetahuannya sendiri.



- c. Pengetahuan yang didapat oleh setiap peserta didik akan berbeda-beda dan tidak merata.<sup>9</sup>

## B. Media Realia

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab *wasail*, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Sedangkan Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>10</sup> Media sendiri ialah sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran biasanya disebut media pembelajaran. Menurut Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran di sekolah.<sup>12</sup> Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) media pembelajaran ialah sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan

<sup>9</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 106-107.

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3

<sup>11</sup> Sohibun dan Filza Yulina Ade, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Virtual Class* Berbantuan *Google Drive*”. *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 02 (2) (2017), h.121-122.

<sup>12</sup> Hasan Sastra Negara, “Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)”. *Jurnal TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 1 No. 2, Desember 2014), h. 253.

untuk menyampaikan pesan atau informasi. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.<sup>13</sup>

Media pembelajaran adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media tidak hanya dilihat dari kecanggihannya saja, tetapi juga dilihat dari fungsi dan keefektifan pada saat digunakan. Pada proses pembelajaran media harus mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang tepat dan menarik motivasi peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan menstimulasi terjadinya proses pembelajaran kepada si pembelajar (peserta didik).<sup>14</sup> Burden dan Byrd mendefinisikan media pembelajaran adalah sebagai alat yang menyediakan fungsi-fungsi pembelajaran dalam pendidikan terutama dalam mengantarkan informasi dari sumber ke penerima, yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat tersebut, Brown juga mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi dalam pembelajaran yang merupakan sebuah cara yang tersusun dari perancangan, penggunaan dan evaluasi dari keseluruhan proses pembelajaran pada subjek tertentu dengan mengkombinasikan berbagai sumber daya manusia dan non manusia.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat perantara yang digunakan untuk membantu proses

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h. 3

<sup>14</sup> Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Media, 2013), h.50.

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, *Op.Cit.*, h.313.

pembelajaran dalam memudahkan dan memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan berhasil dengan baik.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran guna memberikan pengalaman dan kebermanaknaan belajar peserta didik, hal ini akan memberikan kemudahan kepada pendidik untuk mendorong peserta didik mencapai tujuan belajarnya. Media pembelajaran yang ada di sekolah dasar sangat beraneka ragam dan dapat dijadikan pola pilihan, artinya para pendidik boleh memilih media pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Allah berfirman dalam Surat Al-Alaq ayat 3-5:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “*Bacalah, Dan Tuhanmu-Lah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*” (QS. Al-Alaq:3-5)

Ayat tersebut mengandung makna bahwa pada dasarnya media pengajaran berfungsi untuk menyampaikan informasi dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik dapat membuat rancangan sedemikian rupa, yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan peserta didik berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri peserta didik. Jika peserta didik tertarik

untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, maka tujuan dari pembelajaran tersebut akan lebih mudah dicapai.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran.**

Secara umum, manfaat media pembelajaran ialah untuk memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus, ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun diperlukan.
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran pendidik berubah ke arah yang positif, artinya pendidik tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), h.210-211.

Sudjana dan Rivai juga mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran;
- 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.<sup>17</sup>

### **3. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsinya yaitu sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) kepada penerima pesan (peserta didik). Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media mempunyai beberapa fungsi. Menurut Degeng, secara garis besar media pembelajaran memiliki fungsi :

- 1) Menghindari terjadinya verbalisme
- 2) Membangkitkan minat/motivasi

---

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h, 28.



- 3) Menarik perhatian peserta didik
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan ukuran
- 5) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan
- 6) Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar

Ibrahim mengungkapkan bahwa fungsi media pembelajaran ditinjau dari dua hal, yaitu proses pembelajaran sebagai proses komunikasi dan kegiatan interaksi antara peserta didik dan lingkungannya. Ditinjau dari proses pembelajaran sebagai kegiatan proses komunikasi, maka fungsi media adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (pendidik) ke penerima (peserta didik).

Dari paparan di atas, media memiliki fungsi yang jelas, yaitu memperjelas, memudahkan, dan membuat pesan yang akan disampaikan oleh guru menjadi menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memotivasi belajar peserta didik dan mengefisienkan proses pembelajaran.

#### **4. Jenis-jenis Media Pembelajaran.**

Menurut Bretz dan Briggs mengemukakan bahwa klasifikasi media digolongkan menjadi 4 kelompok yaitu media audio, media visual, media audio visual, dan media serbaneka.

##### **a. Media audio**

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran.

Contohnya media yang dapat dikelompokkan dalam media audio diantaranya :  
radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dll.

b. Media visual

Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak.

- 1) Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain- lain.
- 2) Media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

c. Media audio visual

Media audiovisual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak.

- 1) Media audiovisual diam diantaranya TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.
- 2) Media audio visual gerak diantaranya film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dll.

d. Media serbaneka

Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran.

Contoh media serbaneka diantaranya : Papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat.

- 1) Papan (board) yang termasuk dalam media ini diantaranya : papan tulis, papan buletin, papan flanel, papan magnetik, papan listrik, dan papan paku.
- 2) Media tiga dimensi diantaranya : model, mock up, dan diorama.
- 3) Realita adalah benda-benda nyata seperti apa adanya atau aslinya. contoh pemanfaatan realita misalnya pendidik membawa kelinci, burung, ikan atau dengan mengajak peserta didik langsung ke kebun sekolah.
- 4) Sumber belajar pada masyarakat diantaranya dengan karya wisata dan berkemah.

Menurut Seels & Glasgow pengelompokkan berbagai jenis media pembelajaran dilihat dari segi perkembangan teknologi dibagi dalam dua kategori, yaitu:

a. Pilihan Media Tradisional

- 1) Visual diam yang di proyeksikan: proyeksi *opaque*, proyeksi overhead, *slides*, *filmstrips*.
- 2) Visual tak di proyeksikan: gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info.
- 3) Audio: rekaman piringan, *reel*, *cartridge*.
- 4) Penyajian multimedia: slide plus suara (tape), *multi image*.
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan: film, televisi, video.

- 6) Cetak: buku teks, modul, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas (*hand out*).
  - 7) Permainan: teka-teki, simulasi, permainan papan.
  - 8) Realia: model, specimen (contoh), manipulatif (peta, boneka).
- b. Pilihan Media Teknologi Mutakhir
- 1) Media berbasis telekomunikasi: telekonferen, kuliah jarak jauh.
  - 2) Media berbasis mikroprosesor: *computer-assisted intruction*, permainan komputer, *hypermedia*, *compact* (video) disc.<sup>18</sup>

Sedangkan Anderson mengelompokkan media menjadi 9 golongan, yaitu:<sup>19</sup>

**Tabel 2**  
**Pengelompokan Media**

| No | Golongan Media                          | Contoh dalam Pembelajaran                                       |
|----|---|---|
| 1. | Audio                                   | Pita audio (kaset), piringan audio, radio                       |
| 2. | Cetak                                   | Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar                  |
| 3. | Audio-Cetak                             | Buku latihan dilengkapi kaset, gambar/poster (dilengkapi audio) |
| 4. | Proyeksi Visual Diam                    | Film bingkai (slide), film rangkai (berisi pesan verbal         |
| 5. | Proyeksi Audio Visual Diam Dengan Audio | Film bingkai (slide) bersuara, film rangkai suara               |

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 35-37.

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Kencana Pramedia Group, 2014), h. 327.

|    |                           |  |
|----|---------------------------|--|
| 6. | Visual Gerak              | Film bisu dengan judul (caption)   |
| 7. | Visual Gerak Dengan Audio | Film suara, video/VCD, televisi  |
| 8  | Objek Fisik               | Benda nyata, model, spesimen   |
| 9. | Komputer                  | Media berbasis komputer, CAI (Computer Assisted Instructional) & CMI (Computer Managed Instructional |

Berdasarkan berbagai jenis media di atas peneliti menyimpulkan seorang pendidik dituntut untuk mengetahui karakteristik media pembelajaran yang akan digunakan di sekolah, karena dengan mengetahui karakteristik media, pendidik dapat memilih media mana yang tepat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## **5. Media Pembelajaran Realia**

### **a. Pengertian Media Realia**

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.<sup>20</sup> Menurut Sanjaya media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar atau yang biasa disebut benda yang

---

<sup>20</sup> Nurul Hidayah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran". (Jurnal TERAMPIL Pendidika dan Pembelajaran Dasar. Vol. 4 No 1, Juni 2017), h. 36.

sebenarnya. Menurut Daryanto benda asli ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau peserta didik sekelas dikerahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada. Apabila benda aslinya sulit untuk dibawa ke kelas atau kelas tidak mungkin dihadapkan langsung ke tempat di mana benda itu berada, maka benda tiruannya dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif.

Menurut Rusman menjelaskan model dan realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung. Realia merupakan model objek nyata dari suatu benda. Peserta didik belajar secara langsung dari objek yang sedang dipelajari.<sup>21</sup> Hal tersebut juga diperkuat oleh beberapa teori, Piaget berpendapat bahwa peserta didik yang tahap berfikirnya masih berada pada tahap operasional konkret (sebaran umur dari sekitar 7 tahun sampai 11/12 tahun atau 13 tahun kadang-kadang labil), yaitu tahap umur pada anak SD tidak dapat memahami operasi (logis) dalam konsep matematika tanpa dibantu oleh benda-benda konkret.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa media realia adalah media yang bersifat langsung dalam bentuk benda nyata dari suatu benda yang digunakan pendidik sebagai alat bantu dalam proses penyampaian pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung pada peserta didik agar peserta didik lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 229.

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 182.



## **b. Contoh Media Realia**

### **1) Media tiruan**

Daryanto mengemukakan media tiruan sering disebut sebagai model. Belajar melalui model dilakukan melalui pengalaman langsung atau melalui benda sebenarnya. Ditinjau dari cara membuat, menurut Daryanto bentuk dan tujuan penggunaan model dapat dibedakan atas: model perbandingan (misalnya globe), model yang disederhanakan, model irisan, model susunan, model terbuka, model utuh, boneka, dan topeng.

### **2) *Specimen* (contoh)**

Menurut Daryanto *specimen* adalah benda-benda asli atau berbagai benda asli yang digunakan sebagai contoh ada juga benda asli tidak alami atau benda asli buatan, yaitu jenis benda asli yang telah dimodifikasi bentuknya oleh manusia. Contoh-contoh *specimen* benda yang masih hidup adalah: akuarium, terrarium, kebun binatang, kebun percobaan, dan insektarium. Contoh-contoh *specimen* benda yang sudah mati adalah herbarium, awetan dalam botol, awetan dalam cairan plastik. Contoh-contoh *specimen* benda yang tak hidup adalah: berbagai benda yang berasal dari batuan dan mineral.

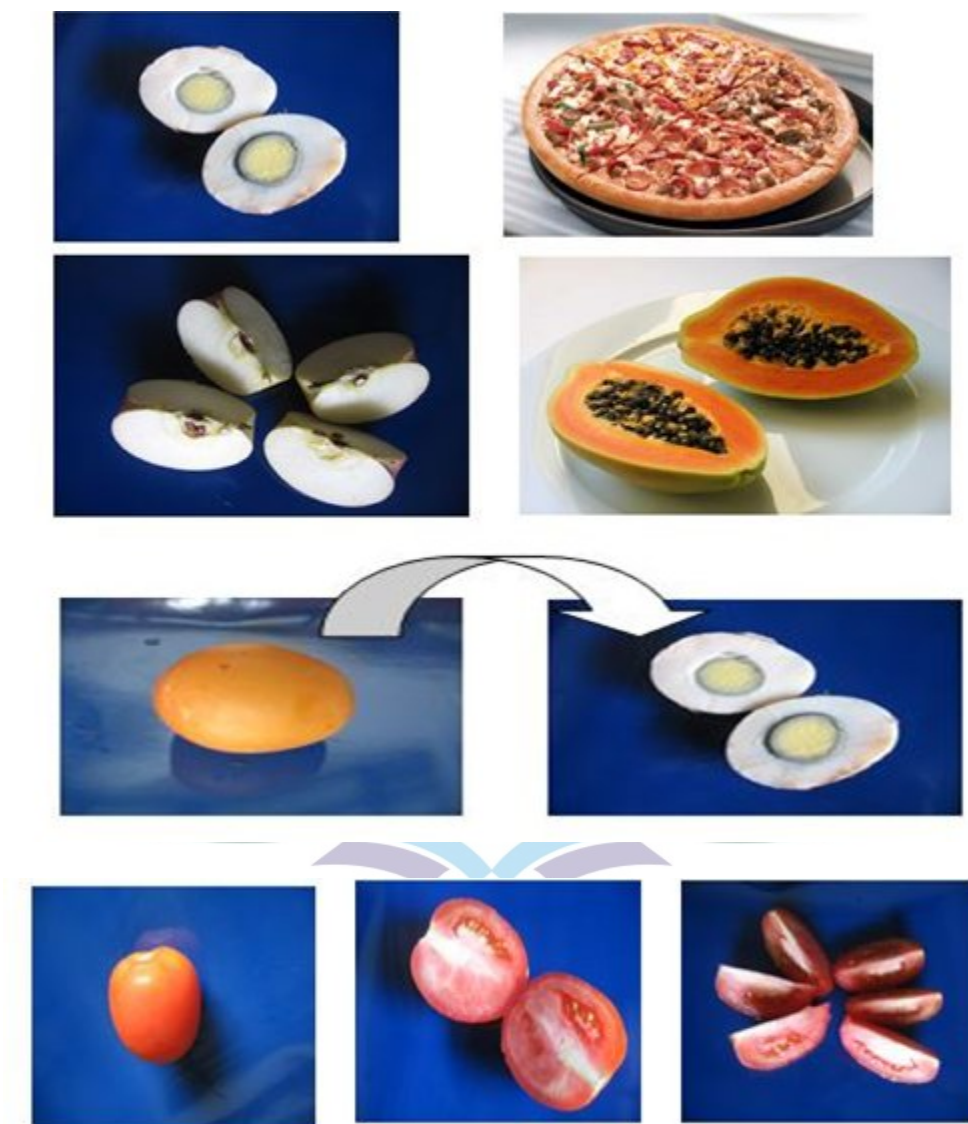
### **3) Peta**

Menurut Daryanto peta timbul yang secara fisik termasuk model lapangan, adalah peta yang dapat menunjukkan tinggi rendahnya permukaan bumi. Peta timbul memiliki ukuran panjang, lebar, dan dalam. Dengan melihat peta timbul, siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang perbedaan letak.

#### 4) Boneka

Menurut Daryanto boneka yang merupakan salah satu model perbandingan adalah benda tiruan dari bentuk manusia dan atau binatang. Sebagai media pendidikan, dalam penggunaannya boneka di mainkan dalam bentuk sandiwara boneka.

#### 5) Peraga Matematika



Gambar 1 Alat Peraga Matematika Pecahan dengan benda kongkrit

Berdasarkan definisi contoh media realia dapat disimpulkan bahwa contoh media yang akan digunakan bewujud sebagai benda asli, baik hidup maupun mati dan dapat pula bewujud tiruan yang dapat mewakili aslinya.

### **c. Tahapan-tahapan Penggunaan Media Realia**

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk membantu tugasnya dalam pembelajaran. Menurut Sadiman, supaya media dapat digunakan secara efektif dan efisien ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakan media:

#### **1) Tahap persiapan sebelum menggunakan media**

Dalam rangka agar penggunaan media dapat berjalan dengan baik, maka perlu membuat persiapan yang baik pula. Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media itu juga perlu dipersiapkan sebelumnya. Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik sehingga kita dapat melihat atau mendengar programnya dengan enak. Lebih-lebih apabila media itu digunakan secara berkelompok. Sedapat mungkin, semua anggota kelompok dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendengarkan dan atau melihat program media itu.

#### **2) Kegiatan selama menggunakan media**

Hal yang perlu diperhatikan selama menggunakan media ialah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan.

### 3) Kegiatan tindak lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai. Selain itu, memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan. Apabila belajar secara berkelompok, perlu diadakan diskusi kelompok. Tindak lanjut lainnya adalah melakukan percobaan, melakukan observasi, menyusun sesuatu, dan sebagainya.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijabarkan langkah-langkah penggunaan media realia:

- a) Guru merumuskan terlebih dahulu materi yang mau disampaikan kepada peserta didik.
- b) Persiapan pendidik pada saat pembelajaran belum dimulai pendidik mempunyai persiapan, agar peserta didik dapat menerima materi dengan menggunakan media realia.
- c) Persiapan kelas. Sebelum pembelajaran dimulai pendidik penting mempersiapkan kelas agar peserta didik dapat termotivasi dan proses pembelajaran berjalan efektif.
- d) Langkah penyajian materi dan pemanfaatan media realia. Dalam hal ini keahlian pendidik dalam memanfaatkan media realia sangat diperlukan guna menjalankan tugasnya.

---

<sup>23</sup> Asngadah, Zainuddin, Tahmid Sabri. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Matematika Kelas I SD"(On-Line), tersedia di <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/10409/10058> (02 April 2018).

- e) Langkah kegiatan peserta didik. Peserta didik belajar menggunakan media realia guna mendapatkan hasil yang maksimal.
- f) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan pembelajaran harus dievaluasi, sampai tujuan pembelajaran tercapai, sekaligus dapat dinilai pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar.<sup>24</sup>

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Media Realia**

Alat peraga yang berupa benda-benda real itu memiliki keuntungan dan kelemahan. Ibrahim mengungkapkan bahwa ada beberapa keuntungan dan kelemahan dalam menggunakan objek nyata ini:

##### **1) Kelebihan Media Realia**

- a) Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera.

##### **2) Kelemahan Media Realia**

- a) Membawa peserta didik ke berbagai tempat di luar sekolah kadang-kadang mengandung resiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya.

---

<sup>24</sup> Jariatun. "Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung". (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017).

- b) Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya.
- c) Tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pembesaran, pemotongan, dan gambar bagian demi bagian, sehingga pengajaran harus didukung pula dengan media lain.<sup>25</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam media realia terdapat keuntungan dan kelemahan. Keuntungan dari benda-benda nyata itu dapat dipindah-pindahkan atau dimanipulasi, sedangkan kelemahannya tidak dapat disajikan dalam bentuk tulisan atau buku, karenanya untuk bentuk tulisan kita buat gambarnya atau diagramnya, tetapi masih memiliki kelemahan karena tidak dapat dimanipulasikan berbeda dengan benda-benda nyata.

### **C. Pembelajaran Matematika di SD**

#### **1. Pengertian Matematika**

Matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang awalnya diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, kata tersebut mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*).<sup>26</sup> Ruseffendi menyatakan bahwa matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang

---

<sup>25</sup> Asngadah, Zainuddin, Tahmid Sabri. *Op.Cit.*

<sup>26</sup> Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2014), h. 1.



tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.<sup>27</sup> Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>28</sup> Untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dalam pembelajaran, aktivitas yang dikembangkan oleh pendidik harus memperhatikan karakteristik dari mata pelajaran matematika agar matematika mudah di pahami dan dimengerti oleh peserta didik.

## **2. Pembelajaran Matematika di SD/MI**

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreatifitas berfikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika.<sup>29</sup> Tahap perkembangan kognitif peserta didik di Sekolah Dasar (SD) berbeda dengan jenjang yang berikutnya. Pembelajaran matematika perlu disesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik di mulai dari yang konkrit menuju abstrak. Tetapi, mengingat pada jenjang Sekolah Dasar masih dalam fase operasional konkrit maka untuk memahami konsep dan prinsip masih memerlukan

---

<sup>27</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 1.

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.* h. 185.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 186-187.

pengalaman melalui objek konkrit. Matematika tidak hanya berhubungan dengan angka-angka saja tetapi juga suatu proses pematapan logika berfikir rasional dan kritis dalam berbagai hal di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika di SD merupakan suatu pelajaran yang sangat berguna dalam kehidupan karena pelajaran matematika berhubungan dengan kegiatan atau aktivitas dalam sehari-hari. Berdasarkan permasalahan diatas tampak perlu adanya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memilih atau menggunakan model atau pendekatan atau metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **3. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Tujuan secara khusus pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.

- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup>

Tujuan pembelajaran matematika diatas akan tercapai jika pendidik dapat menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam membentuk, menemukan dan mengembangkan pengetahuannya. Melalui suatu proses belajar peserta didik dapat membentuk makna dari materi-materi pelajaran lalu mengkonstruksinya dalam ingatan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

#### **D. Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan yang mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku yang diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya.<sup>31</sup> R. Gagne menyatakan bahwa belajar di definisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh suatu motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah laku.<sup>32</sup> Sedangkan menurut E.R. Hilgard belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan ini mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 190..

<sup>31</sup> Esti Ismawati, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h. 1.

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.* h. 1.

menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.<sup>33</sup>

Tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka bentuknya tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>34</sup>

Jadi kesimpulan dari beberapa pendapat diatas belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang untuk terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan aspek yang sangat penting. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Dalam hal ini hasil belajar berkaitan dengan proses penyampaian pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) ayat: 31, yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 3.

<sup>34</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014) h.169

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (QS. Al-Baqarah: 31)

Susanto menjelaskan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran. Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.<sup>35</sup> Hasil belajar menurut Nawawi dalam K. Ibrahim menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar.<sup>36</sup>

Firman Allah dalam Surah Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَبِيْتُ عَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا  
رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ  
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran." (QS. Az-Zumar: 9)

<sup>35</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 67

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.* h. 5.

Ayat tersebut mengandung makna bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan berbeda dengan yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Peserta didik yang menguasai materi akan cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menguasai materi pelajaran.

Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik:

- a. Ranah kognitif. Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif. Ranah ini berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi dan organisasi.
- c. Ranah psikomotorik. Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

Walisman berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. (a). Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan; (b). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh



terhadap hasil belajar peserta didik. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>37</sup> Penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, serta memperbaiki proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Kemajuan prestasi peserta didik tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fokus dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada aspek kognitif yang dilihat dari nilai peserta didik yang diperoleh pada tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran

Berdasarkan uraian diatas untuk dapat mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar peserta didik maka

---

<sup>37</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.* h. 12-13.

<sup>38</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), h. 15.

perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan tersebut mencakup pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan penilaian. Peneliti melakukan berupa tes subjektif pada ranah kognitif. Tes ini berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab maupun perintah-perintah yang harus dikerjakan. Sehingga dapat diperoleh data dari hasil pengukuran tersebut dapat menghasilkan nilai yang merupakan lambang dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **E. Penelitian Yang Relevan**

Kajian teori perlu didukung dengan penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berdasarkan kajian teori. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

##### **1. Teresia Dita Riyanti**

Penelitian ini dilakukan oleh Teresia Dita Riyanti dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 02 Rasau Jaya” menyimpulkan bahwa metode kontekstual memberi pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Rasau Jaya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Teresia Dita Riyanti, “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 02 Rasau Jaya”. Jurnal Pendidikan dan

2. Retno Kurnia

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Kurnia dalam skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Realia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Ngadisepi Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016” menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) berhasil, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah menjadi tuntas dengan indikator hasil > 70%.<sup>40</sup>

3. Jariatun

Penelitian yang dilakukan oleh Jariatun dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media realia terhadap hasil belajar matematika di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung.<sup>41</sup>

F. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran matematika disekolah terkadang hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena peserta didik menganggap

---

Pembelajaran, Vol. 2 No. 10 (On-Line), tersedia di: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3671> (07 Maret 2018)

<sup>40</sup> Retno Kurnia, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Realia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Ngadisepi Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016” (On-Line), tersedia di [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10978/2/T1\\_292012198\\_Full%20text.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10978/2/T1_292012198_Full%20text.pdf) (07 Maret 2018)

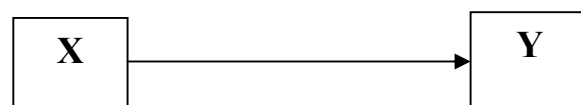
<sup>41</sup> Jariatun. “Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung” (On-Line), tersedia di: <http://repository.radenintan.ac.id/2224/> (07 Maret 2018).

matematika adalah pelajaran yang sulit, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan cenderung bosan terhadap pelajaran matematika. Berdasarkan observasi terdapat hasil belajar peserta didik rendah yang disebabkan oleh pemahaman peserta didik yang kurang terhadap materi pokok yang diajarkan. Karena itu diperlukan media pembelajaran yang bersifat *student centered* (pembelajaran berpusat pada peserta didik) agar peserta didik belajar lebih aktif, salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pembelajaran dengan menggunakan media realia.

Pembelajaran dengan menggunakan media dapat mengurangi kondisi yang monoton dan menjenuhkan sehingga pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mata pelajaran matematika adalah media realia/benda nyata, dengan alasan media realia dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran, sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik menjadi lebih baik.

Hasil belajar yang masih rendah, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kontak sosial antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Maka dari itu agar hasil belajar matematika peserta didik mengalami

perubahan yang lebih baik, peneliti mencoba menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia. Pendekatan ini menekankan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Peserta didik mengaitkan langsung materi yang disampaikan oleh pendidik dengan situasi nyata peserta didik dan sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena peserta didik bekerja sendiri, menemukan dan membangun pengetahuan dan keterampilan barunya. Berikut ini merupakan pemaparan dari kerangka berfikir yang menggunakan dua variabel yaitu X dan Y yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Keterangan:

X : Pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan media realia (variabel bebas)

Y : Hasil belajar matematika (variabel terikat)

→ : Pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban tersebut dikatakan sementara karena yang dikemukakan baru berdasarkan pada teori-teori yang relevan, namun belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh

melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>42</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka hipotesisnya adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.



---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) Cet. Ke-11, h. 96.



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Agar penelitian bersifat alamiah maka perlu menggunakan metode, sebab dengan menggunakan metode akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang diterapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design* yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>2</sup>

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Desain penelitian *Quasi Eksperimen Design***

| Kelompok   | Tes Awal<br>(Pretest) | Perlakuan      | Tes Akhir<br>(Posttest) |
|------------|-----------------------|----------------|-------------------------|
| Eksperimen | Q <sub>1</sub>        | X <sub>1</sub> | Q <sub>2</sub>          |
| Kontrol    | Q <sub>3</sub>        | X <sub>2</sub> | Q <sub>4</sub>          |

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.116.

Keterangan:

- $Q_1$  : Pretest kelas eksperimen  
 $Q_2$  : Posttest kelas eksperimen  
 $Q_3$  : Pretest kelas kontrol  
 $Q_4$  : Posttest kelas kontrol  
 $Q_1$  dan  $Q_3$  : Hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan  
 $X_1$  : Penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual berbantuan media realia  
 $X_2$  : Penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual berbantuan Media gambar

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung semester ganjil.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, macam-macam variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Variabel Independen* (Variabel bebas)

Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predicator*, *antecedent*. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan kontekstual berbantuan media realia.

2. *Variabel Dependen* (Variabel terikat)

Menurut Sugiyono variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel bebas (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika peserta didik.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Ibid*, h.60-61.

<sup>4</sup> *Ibid*.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV semester ganjil SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung yang keseluruhan kelas IV A berjumlah 28 orang dan kelas IV B berjumlah 29 orang.

### **2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah suatu teknik sampling melalui pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini dipilih dengan cara mengundi dan kelas IV A berjumlah 28 peserta didik terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas kontrol.

---

<sup>5</sup> *Ibid.* h. 117.

<sup>6</sup> *Ibid.* h.120.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes.

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang peserta didik atau kelompok peserta didik.<sup>7</sup> Tes digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik matematika terhadap materi yang telah dipelajari. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik berbentuk soal *essay* terdiri masing-masing 15 soal tes akhir yang disebut *post-test*, tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil pembelajaran matematika.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kondisi dari pendidik dan peserta didik di dalam kelas saat pembelajaran. Dokumentasi sebagai alat bukti dan data-data hasil belajar peserta didik. Hasil belajar matematika peserta didik SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung ini akan diolah menjadi uji kebenaran hipotesis.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian ini adalah alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 46.

dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek penelitian kognitif yaitu pemahaman dan penerapan. Dengan ini maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes subjektif. Tes yang digunakan peneliti berupa soal *essay*, terdiri dari 15 soal *essay*. Lembar tes yang diberikan terdiri tes akhir, soal tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik.

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

|          | Indikator  | Sub Indikator  | No Item Soal  | Jumlah |
|----------|--|--|---------------|--------|
| Kognitif | Pengetahuan, Kemampuan mengingat informasi yang sudah dipelajari.  | Menyatakan pecahan melalui gambar/benda kongkrit                         | 1, 5          | 2      |
|          |  | Menyebutkan tanda yang tepat pada pecahan senilai                        | 13            | 1      |
|          |  | Menunjukkan besaran nilai pada gambar yang di arsir                      | 3, 7          | 2      |
|          | Pemahaman, Kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan makna dari suatu konsep materi yang sudah dipelajari. | Menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan                           | 8, 10, 12, 15 | 4      |
|          |  | Membandingkan nilai pecahan  | 4             | 1      |
|          | Penerapan/ Aplikasi, Kemampuan untuk mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari                 | Menentukan hasil penyederhanaan pecahan dan mengurutkan pecahan          | 2, 6          | 2      |
|          |  | Menentukan hasil pembagian pecahan biasa berpenyebut sama dan tidak sama | 9, 11, 14     | 3      |



**Tabel 5**  
**Pedoman Tes Penelitian**

| No | Item Soal  | Skor |   |   |   |   |
|----|--|------|---|---|---|---|
|    |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Menyatakan pecahan melalui gambar/benda kongkrit   |      |   |   |   |   |
| 2  | Menghitung nilai pecahan                           |      |   |   |   |   |
| 3  | Menunjukkan besaran nilai pada gambar yang diarsir |      |   |   |   |   |
| 4  | Membandingkan nilai pecahan                        |      |   |   |   |   |
| 5  | Menyatakan pecahan melalui gambar/benda kongkrit   |      |   |   |   |   |
| 6  | Mengurutkan nilai pecahan                          |      |   |   |   |   |
| 7  | Menunjukkan besaran nilai pada gambar yang diarsir |      |   |   |   |   |
| 8  | Menghitung pecahan sebagai operasi pengurangan     |      |   |   |   |   |
| 9  | Menghitung nilai pecahan                           |      |   |   |   |   |
| 10 | Menghitung pecahan sebagai operasi pengurangan     |      |   |   |   |   |
| 11 | Menentukan nilai pecahan                           |      |   |   |   |   |
| 12 | Menghitung pecahan sebagai operasi penjumlahan     |      |   |   |   |   |
| 13 | Membandingkan nilai pecahan                        |      |   |   |   |   |
| 14 | Menentukan nilai pecahan                           |      |   |   |   |   |
| 15 | Menghitung pecahan sebagai operasi penjumlahan     |      |   |   |   |   |

Nilai =  $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur.<sup>8</sup> Uji validitas dalam penelitian ini akan di uji cobakan kepada peserta didik kelas IV SDN 1 harapan Jaya Bandar Lampung. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus *product moment*  $r_{xy}$  yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{[\Sigma (X - \bar{X})^2][\Sigma (Y - \bar{Y})^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : angka indeks korelasi “t” *product moment*
- N : *number of cases* (hanya subyek yang dikenai tes)
- $\Sigma XY$  : jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
- $\Sigma X$  : jumlah skor X
- $\Sigma Y$  : jumlah skor Y

Harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui validitas instrument, maka tahap selanjutnya mengukur tingkat reliabilitas. Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* h. 173.

tes teliti dan dapat dipercayai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan secara eksternal dan internal secara internal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest.<sup>9</sup> Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan Koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$= \frac{1}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum r_{ii}}{n} \right)$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  : Reliabilitas yang dicari
- $n$  : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
- $\sum$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item.
- : Varian total perhitungan.

**Tabel 6**  
**Kriteria Tingkat Reliabilitas**

| Besar Nilai r | Interpretasi  |
|---------------|---------------|
| 0,81-1,00     | Sangat Tinggi |
| 0,61-0,80     | Tinggi        |
| 0,41-0,60     | Sedang        |
| 0,21-0,40     | Rendah        |
| 0,00-0,20     | Sangat Rendah |

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 183-184.

3. Tingkat Kesukaran

Analisis indeks kesukaran tiap butir soal dihitung berdasarkan jawaban seluruh peserta didik yang mengikuti tes. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.<sup>10</sup> Tingkat kesukaran suatu butir soal digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P = Angka indeks kesukaran item
- B = Banyaknya peserta didik yang dapat menjawab soal dengan benar
- JS = Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar

Penafsiran kriteria atas tingkat kesukaran butir tes yang umum di gunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 7  
Klasifikasi Tingkat kesukaran

| Besar Indeks kesukaran | Interpretasi |
|------------------------|--------------|
| 0,00 – 0,30            | Sukar        |
| 0,31 – 0,70            | Sedang       |
| 0,70 – 1,00            | Mudah        |

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h.222

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut :

$$L_{hitung} = \max | F_n(x) - F(x) |, \quad F(x) = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Dengan :

$$F(x) = P(Z \leq x); Z \sim N(0,1)$$

$$F_n(x) = \text{Proporsi cacah } z \leq x \text{ terhadap seluruh cacah } z_i$$

$$X_i = \text{skor responden}$$

Dengan hipotesis :

$$H_0 : \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_a : \text{data tidak berdistribusi normal}$$

Kriteria pengujian:

$$\text{Jika } L_{hitung} < L_{tabel}, \text{ maka data berdistribusi normal}$$

$$\text{Jika } L_{hitung} > L_{tabel}, \text{ maka data berdistribusi tidak normal.}$$

#### b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji *Fisher*.

$$F = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Keterangan:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima berarti data tersebut homogen

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti data tersebut tidak homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji t (uji perbedaan dua rata) dengan rumus sebagai berikut :<sup>11</sup>

a. Hipotesis Statistik:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_1$  (Pendekatan Kontekstual berbantuan Media Realia tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika peserta didik)

$H_1: \mu_1 > \mu_1$  (Pendekatan Kontekstual berbantuan Media Realia berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika peserta didik)

b. Taraf Signifikasi  $\alpha = 0,05$

c. Rumus Statistik Uji

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{X}}{\sqrt{\frac{( )}{( )}}}$$

<sup>11</sup>Budiyono, *Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2 Cetakan ke-3*, ( Surakarta: UNSPress, 2016), h.151



Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan tidak dengan menggunakan pendekatan kontekstual

$N_1$ : Jumlah peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual

$N_2$ : Jumlah peserta didik yang diajarkan tidak dengan menggunakan pendekatan kontekstual

$S_1$ : Standar deviasi dari data yang menggunakan pendekatan kontekstual

$S_2$ : Standar deviasi dari data yang tidak menggunakan pendekatan kontekstual

$S_p$ : Standar deviasi gabungan.

d. Daerah Kritis

$$DK = \{ z \mid z < -z_{\alpha} \text{ atau } z > z_{\alpha} \}$$

e. Keputusan Uji:  $H_0$  ditolak jika  $z_{hitung} \in DK$

3. Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.<sup>12</sup>

Rumus N-Gain =

$$\frac{\text{—}}{\text{—}}$$

Kategorisasi ditentukan dengan nilai N-Gain sebagai berikut:

Tabel 8  
Interpretasi Uji N-Gain

|          |                            |
|----------|----------------------------|
| G-Tinggi | Nilai $G \geq 0,70$        |
| G-Sedang | Nilai $0,30 \leq G < 0,70$ |
| G-Rendah | Nilai $G < 0,30$           |



<sup>12</sup> Rita Rahmaniati dan Supramono, Pembelajaran I-Set S (Islamic, Science, Environment, Technology and Society) terhadap hasil belajar.*Anterior Jurnal*.14; 2 (Palangkaraya, Juni 2015), 196.

**BAB IV**  
**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Harapan Jaya. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yakni kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan berbeda, untuk kelas eksperimen menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar. Peneliti memberikan 8 kali pertemuan yakni 4 kali pertemuan dikelas eksperimen dan 4 kali pertemuan di kelas kontrol.

Peneliti menggunakan tes akhir (*pos-test*) 15 soal *essay* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika, terdapat 10 soal yang valid dan 5 soal tidak valid. Berikut hasil *Pos-Test* yang diajarkan dengan Menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia:

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Nilai *Pos-Test* Matematika Kelas Eksperimen**

| Nilai    | Jumlah Siswa | Persen (%) |
|----------|--------------|------------|
| 61 – 70  | 3            | 10,7%      |
| 71 – 80  | 10           | 35,7%      |
| 81 – 90  | 12           | 42,9%      |
| 91 – 100 | 3            | 10,7%      |
| Jumlah   | 28           | 100%       |

Berdasarkan tabel distribusi di atas nilai *pos-test* matematika pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia 100% siswa yang memenuhi KKM.

**Tabel 10**  
**Distribusi Frekuensi Nilai *Pos-Test* Matematika Kelas Kontrol**

| Nilai   | Jumlah Siswa | Persen (%) |
|---------|--------------|------------|
| 61 – 70 | 8            | 27,7%      |
| 71 – 80 | 14           | 48,2%      |
| 81 – 90 | 7            | 24,1%      |
| Jumlah  | 29           | 100%       |

Berdasarkan tabel distribusi di atas nilai *pos-test* matematika pada kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar 100% siswa yang memenuhi KKM.

**B. Hasil Uji Coba Tes**

**1. Uji Validitas**

Uji coba tes untuk mengetahui soal yang hendak diukur. Validitas instrumen soal tes peneliti menggunakan validitas isi dan *product moment* sebagai acuan. Peneliti menggunakan 10 soal *pos-test* untuk di analisis. Uji coba validitas instrumen soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Validitas Soal**

| No item | r <sub>tabel</sub> | r <sub>hitung</sub> | Kesimpulan  |
|---------|--------------------|---------------------|-------------|
| 1       | 0.361              | 0,702515            | Valid       |
| 2       | 0.361              | 0,107089            | Tidak valid |
| 3       | 0.361              | 0,532491            | Valid       |
| 4       | 0.361              | -0,24126            | Tidak valid |
| 5       | 0.361              | 0,505871            | Valid       |
| 6       | 0.361              | 0,851791            | Valid       |
| 7       | 0.361              | 0,702515            | Valid       |
| 8       | 0.361              | 0,279932            | Tidak valid |
| 9       | 0.361              | 0,505871            | Valid       |
| 10      | 0.361              | 0,851791            | Valid       |
| 11      | 0.361              | 0,180633            | Tidak valid |
| 12      | 0.361              | 0,505871            | Valid       |
| 13      | 0.361              | 0,851791            | Valid       |
| 14      | 0.361              | 0,702515            | Valid       |
| 15      | 0.361              | -0,03117            | Tidak valid |

Berdasarkan hasil perhitungan 15 soal di atas terdapat 10 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Butir soal yang valid yaitu soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, dan 14. Sedangkan soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2, 4, 8, 11, dan 15, dapat dilihat pada lampiran 6.

**2. Uji Reliabilitas**

Setelah butir-butir soal telah melalui tahap uji validitas, uji tingkat kesukaran selanjutnya butir soal diuji dengan menggunakan uji reliabilitas. Tujuan uji reliabilitas ialah untuk mengukur secara konsisten dari instrument tes. Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* diperoleh nilai  $r_{II} = 0,89$ , maka disimpulkan instrumen soal sangat tinggi, dapat dilihat di lampiran 7.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sulit atau sedang. Adapun analisis tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 12  
Tingkat Kesukaran

| No soal | Tingkat kesukaran | Keterangan |
|---------|-------------------|------------|
| 1       | 0,655555          | Sedang     |
| 2       | 0,422222          | Sedang     |
| 3       | 0,699999          | Sedang     |
| 4       | 0,477777          | Sedang     |
| 5       | 0,633333          | Sedang     |
| 6       | 0,588888          | Sedang     |
| 7       | 0,655555          | Sedang     |
| 8       | 0,288888          | Sukar      |
| 9       | 0,688888          | Sedang     |
| 10      | 0,588888          | Sedang     |
| 11      | 0,455555          | Sedang     |
| 12      | 0,683333          | Sedang     |
| 13      | 0,588888          | Sedang     |
| 14      | 0,655555          | Sedang     |
| 15      | 0,677777          | Sedang     |

Soal yang baik adalah soal yang sedang. Mempunyai indeks kesukaran 0.31 sampai 0,70 tergolong pada soal yang sedang dan 0.00 sampai 0.30 tergolong soal yang sukar. Hasil perhitungan tingkat kesukaran 15 soal kelas eksperimen di atas terdapat 14 soal sedang dan 1 soal yang sukar, terdapat pada lampiran 8.



4. Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes

Hasil perhitungan validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran tes instrumen pada tabel berikut:

Tabel 13  
Kesimpulan Instrumen Soal

| Item soal | Uji Validitas | Tingkat Kesukaran | Kesimpulan      |
|-----------|---------------|-------------------|-----------------|
| 1         | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 2         | Tidak valid   | Sedang            | Tidak Digunakan |
| 3         | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 4         | Tidak valid   | Sedang            | Tidak Digunakan |
| 5         | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 6         | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 7         | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 8         | Tidak valid   | Sukar             | Tidak Digunakan |
| 9         | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 10        | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 11        | Tidak valid   | Sedang            | Tidak Digunakan |
| 12        | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 13        | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 14        | Valid         | Sedang            | Digunakan       |
| 15        | Tidak valid   | Sedang            | Tidak Digunakan |

Berdasarkan data di atas pada uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal, maka soal yang akan digunakan peneliti sebanyak 10 soal. Soal

yang digunakan ialah nomor 1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13 dan 14. Peneliti menggunakan nomor urut soal 1 sampai 10 dalam penelitian. Soal yang tidak digunakan terdiri dari 5 soal yakni nomor 2, 4, 8, 11 dan 15.

C. Hasil Analisis Uji Pra Syarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan dan diteliti apakah normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *lieliefors*. Uji normalitas data hasil belajar matematika kelas IV SDN 1 Harapan Jaya sebagai berikut:

Tabel 14  
Hasil Uji Normalitas

| Perlakuan  | $L_{tabel}$ | $L_{hitung}$ | Keputusan uji           |
|------------|-------------|--------------|-------------------------|
| Eksperimen | 0.167       | 0,12494943   | H <sub>0</sub> diterima |
| Kontrol    | 0.164       | 0.14731518   | H <sub>0</sub> diterima |

Berdasarkan tabel di atas bahwa kelas eksperimen di peroleh  $L_{hitung} = 0,12494943$ , dan kelas kontrol  $L_{hitung} = 0.147315184$ , dengan taraf signifikan  $= 0.05$ . Hal ini menunjukan bahwa  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya data tersebut normal. Terdapat pada lampiran 9 dan 10.

2. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan normal, selanjutnya dapat dicari nilai homogenitasnya. Peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan uji

*bartlett* dari hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 dan pada tabel berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Homogenitas**

| Kelas                  | $\alpha$ hitung | $\alpha$ tabel | Keputusan               | Kesimpulan  |
|------------------------|-----------------|----------------|-------------------------|-------------|
| Eksperimen dan Kontrol | 1,8537653       | 3.17           | H <sub>0</sub> diterima | Homogenitas |

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan *chi kuadrat* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan demikian  $\alpha_{hitung} < \alpha_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima artinya data sampel homogen.

**D. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia untuk mengetahui hasil belajar matematika. Peneliti menggunakan uji t dalam uji hipotesis yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata pada kelas eksperimen, dengan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak Adanya Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

H<sub>1</sub>: Adanya Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

Uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16  
Uji t

| No. | Kelas                  | t <sub>hitung</sub> | t <sub>tabel</sub> | Keputusan              |
|-----|------------------------|---------------------|--------------------|------------------------|
| 1   | Eksperimen dan Kontrol | 3.145               | 1.960              | H <sub>0</sub> ditolak |

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikan 5%, diperoleh  $t_{hitung} = 3.145$  dan  $t_{(0,025;55),} = 1.960$ , maka  $t_{hitung} > t_{(0,025;55),}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

E. Analisis Uji N-Gain

Tabel 17  
Hasil N-Gain Pretest-Posttest Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol

|   | Eksperimen |          |        | Kontrol |          |        |
|---|------------|----------|--------|---------|----------|--------|
|   | Pretest    | Posttest | N-Gain | Pretest | Posttest | N-Gain |
| Σ | 1116       | 2284     | 19,608 | 1214    | 2191     | 16,116 |
| X | 39,86      | 81,58    | 0,700  | 41,862  | 75,551   | 0,556  |

Berdasarkan data di atas, dapat dianalisis bahwa selisih antara nilai pretest dan posttest menghasilkan nilai N-Gain. Untuk kelas eksperimen rata-rata pretest sebesar 39,86 dan rata-rata nilai posttest sebesar 81,58 dengan perolehan rata-rata N-Gain sebesar 0,700 dan masuk dalam kategori tinggi. Kemudian untuk kelas kontrol rata-rata nilai pretest sebesar 41,862 dan rata-rata nilai posttest sebesar

75,551 dengan perolehan N-Gain sebesar 0,556 dan masuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar sehingga penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media realia berpengaruh terhadap hasil belajar.

## F. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika. Peneliti mengambil kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung sebanyak dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas sampel. Dikarenakan kemampuan masing-masing anak disetiap kelas berbeda maka peneliti menentukan kelas sampel dengan menggunakan tehnik *Simple Random Sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini dipilih dengan cara mengundi dan kelas IV A terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Peneliti menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia pada kelas eksperimen dan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar pada kelas kontrol.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis secara manual dengan  $t_{hitung} = 3,145$  dan  $t_{(0,025;55)} = 1,960$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{(0,025;55)}$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan pendekatan

kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media pembelajaran termasuk upaya pendidik dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik. Dengan pertimbangan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran serta media yang perlu dipersiapkan karena tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media realia menyita waktu pembelajaran yang lebih dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Untuk mencapai hasil maksimal peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan pendidik dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perbedaan aktifitas peserta didik yaitu: semua peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tekun dan sungguh-sungguh, semua peserta didik mengikuti intruksi yang diberikan oleh pendidik untuk membelah media nyata yang diberikan dan dapat mengaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik. Perbedaan keaktifan peserta didik terjadi karena pembelajaran melalui media realia sangat menarik bagi peserta didik. Peserta didik lebih tertarik dengan media realia ini karena memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada

yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media pembelajaran memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran materi pecahan. Dengan digunakan media realia sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika. Karena peserta didik tidak hanya mengetahui teori saja, tetapi dapat mengetahui bentuk satuan pecahan, berbagai bentuk pecahan dengan menggunakan media realia. Mereka juga tidak hanya bertindak sebagai pendengar tapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran.

Namun, media realia mempunyai kelemahan diantaranya: tidak memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pemecahan ketika angka pemecahannya besar, anak lebih fokus untuk memakan benda yang dipersiapkan pendidik sebagai media pembelajaran, dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kreativitas dan kepekaan pendidik sangatlah penting untuk dikembangkan. Selain menggunakan makanan pendidik juga dapat menggunakan media realia seperti menggunakan kardus membentuk lingkaran, kemudian kardus tersebut dipotong menjadi 4 atau 6 bagian kemudian di beri warna agar menarik, peserta didik dapat menyusun atau menghitung pecahan dengan media tersebut sehingga peserta didik akan lebih berkonsentrasi. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran berupa media gambar, dengan media ini peserta didik cenderung kurang tertarik dan memahami materi yang diberikan, karena media gambar juga mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu media dapat memberikan detail dalam bentuk apa adanya, harganya murah. Kelemahan media ini hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat untuk



menggerakkan seluruh kepribadian peserta didik, media ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tapi belum secara optimal sebab anak cenderung pasif dalam pembelajaran jadi penggunaan media gambar kurang efisien di bandingkan dengan menggunakan media realia.

Hari pertama peneliti memberikan pre-test kepada peserta didik kelas IV untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik yang tidak homogen. Pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling* untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti melihat pada salah satu kelas nilai pretest dibawah KKM. Maka peneliti memilih kelas IV A dijadikan kelas eksperimen dan kelas IV B dijadikan kelas kontrol. Perbedaan perlakuan yang diberikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni kelas kontrol memakai pendekatan kontekstual berbantuan media gambar dan kelas eksperimen menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia. Dua pertemuan selanjutnya dilaksanakan proses belajar mengajar, dan satu pertemuan terakhir peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Lembar soal *posttest* telah divalidasi oleh peserta didik kelas V SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Lembar soal tes akhir yang terdiri dari masing-masing 10 soal *essay*. Pertemuan pertama dan kedua pada kelas eksperimen peneliti menyampaikan materi tentang pengertian pecahan dan menghitung pecahan sebagai operasi pembagian, pengurangan dan penjumlahan. Selama kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia, namun peserta didik di kelas kurang efektif dikarenakan masih banyak bertanya akan model baru yang diterapkan di kelas.

Pertemuan ke tiga pendidik menyampaikan materi cara menghitung pecahan dan cara membandingkan serta mengurutkan pecahan; dan mempelajari cara mengerjakan soal cerita dilanjutkan dengan penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media realia. Pertemuan keempat peneliti memberikan posttest kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

Sebelum penggunaan instrumen ini terlebih dahulu soal diuji dengan analisis uji soal. Soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat dijadikan instrumen dalam penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur hasil belajar 10 butir soal yang memenuhi kriteria valid dan reliabel yang bisa digunakan untuk penelitian. Hasil belajar matematika pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata 81,58 dan kelompok kontrol diperoleh rata-rata 75,56. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 3,145$  dan  $t_{(0,025;55)} = 1,960$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{(0,025;55)}$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika peserta didik menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung daripada menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media gambar. Berdasarkan analisis uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,145$  dan  $t_{(0,025;55)} = 1.960$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka  $t_{hitung} > t_{(0,025;55)}$ , akibatnya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat memberi saran sebagai masukan sebagai berikut:

1. Pendidik menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media realia sebagai kegiatan alternatif pembelajaran sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menambah inovasi pada materi lain yang relevan dan menjadikan matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan.

2. Penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media realia bertujuan untuk peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran matematika sehingga mencapai hasil yang maksimal dan menjadikan matematika pelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi pembaca, penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media realia perlu dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran dapat jauh lebih menyenangkan dan memotivasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ridwan Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- , *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asngadah, dkk. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Matematika Kelas I SD. *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Untan*, 2015.
- Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Dita, Teresia Riyanti. Pengaruh Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 02 Rasau Jaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, Vol. 2 No. 10, 2013.
- Fiteriani, Ida dan Iswatun Solekha. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal TERAMPIL Pendidikan Pembelajaran Dasar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung*, Vol 4 No 1, Juni 2016.
- Hidayah, Nurul. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. *Jurnal TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 4 Nomor 1, Juni 2017.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Ifrianti, Syofnidah & Abdul Azis. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji. *Jurnal TERAMPIL* Vol 4 No 1, Juni 2015.
- Ismawati, Esti. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Jariatun. Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Kurnia, Retno. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Berbantuan Media Realia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Ngadisepi Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UKSW, 2016.
- Rahmaniati, Rita dan Supramono. Pembelajaran I-Set S (Islamic, Science, Environment, Technology and Society) Terhadap Hasil Belajar. *Anterior Jurnal*. Palangkaraya, Juni 2015.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- , *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- , *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Sastra, Hasan Negara. *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2014.
- , Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI). *Jurnal TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 1 Nomor 2, Desember 2014.

Sohibun dan Filza Yulina Ade. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Virtual Class* Berbantuan *Google Drive*. Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Februari 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pramedia Group, 2014.

-----, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Syarif, Mohamad Sumantri. *Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Taniredja, Tukiran. Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2014.





*Lampiran 1*

**Gambaran Umum Daerah Penelitian**

**A. Profil Sekolah**

**a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung**

1. Tahun Pendirian : 1983
2. Tahun Operasional : 1983
3. SK Difinitif : 1983
4. Status Tanah : Hak Milik
5. Ukuran Tanah Panjang : 40 m2

Lebar : 40 m2

Luas : 1.600 m2

**b. Identitas Sekolah**

1. Nama Sekolah : SDN 1 HARAPAN JAYA
2. Nomor Induk Sekolah : 020050
3. Nomor Statistik Sekolah : 101126002005
4. Propinsi : Lampung
5. Kota/Kabupaten : Bandar Lampung
6. Kecamatan : Sukarame
7. Desa/Kelurahan : Korpri Jaya
8. Jalan : P. Senopati No 37 Harapan Jaya  
Kec.Sukarame

- |                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| 9. Kode Pos                 | : 35131                    |
| 10. Telephone               | : 081369610329             |
| 11. Daerah                  | : Perkotaan                |
| 12. Status sekolah          | : Negeri                   |
| 13. Akreditasi              | : 2012                     |
| 14. Penerbit SK             | : Ketua Badan Akreditasi A |
| 15. Waktu KBM               | : Pagi dan Siang           |
| 16. Status Bangunan sekolah | : Milik Sendiri            |
| 17. Lokasi sekolah          | : Sukarame                 |
| 18. Penyelenggara           | : Pemerintah               |

**c. Visi dan Misi SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung**

**Visi**

“Terdepan dalam menyiapkan kelulusan berbekal kompetensi dasar ”

**Misi**

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) siswa sejak usia dini.
- 2) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa.
- 3) Menyiapkan siswa berkepribadian mantap.
- 4) Membina kompetensi dasar siswa agar siap melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi

d. Data Tenaga Pengajar

| No     | Jabatan              | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|----------------------|-----------|-----------|--------|
| 1      | Kepala Sekolah       | 1         | -         | 1      |
| 2      | Wakil Kepala Sekolah | -         | -         | -      |
| 3      | Guru PNS             |           | 14        | 14     |
| 4      | Guru Non PNS         | 1         | 4         | 5      |
| 5      | Tenaga TU            | -         | 1         | 1      |
| 6      | Tenaga Perpustakaan  | -         | 1         | 1      |
| 7      | Pesuruh              | -         | -         | -      |
| 8      | Penjaga Sekolah      | 1         | -         | 1      |
| Jumlah |                      | 3         | 19        | 22     |

| No | Nama / NIP  | L / P | Tempat&Tanggal Lahir          | Jabatan        | Gol / R.Gaji | Ijazah     |
|----|---|-------|-------------------------------|----------------|--------------|------------|
| 1  | SUHARTONO, S.Pd<br>19600421 198403 1 006              | L     | Kedaton, 21-04-1960           | Kep. Sekolah   | IV / B       | S1<br>2004 |
| 2  | SARWANA, S.Pd<br>19590319 198010 2 001                | P     | Muara Jaya, 13-05-1959        | Guru Kelas     | IV / B       | S1<br>2006 |
| 3  | Hj. MULYATI ZEIN,<br>S.Pd.SD 19590911<br>197910 2 001 | P     | Kalianda, 11-09-1959          | Guru Kelas     | IV / A       | S1<br>2009 |
| 4  | NURSUKAWATI,<br>A.Ma 19591216 198303<br>2 006         | P     | Kemu, 16-12-1959              | Guru Agama     | IV / A       | D2<br>1995 |
| 5  | SUHARNI, S.Pd<br>19620818 198303 2 013                | P     | Tanjung Karang,<br>18-08-1962 | Guru Penjaskes | IV / A       | D2<br>2002 |
| 6  | Hj. ROSPANIDA,<br>S.Pd.SD 19630405<br>198303 2 007    | P     | Kuta Jawa, 05-04-1963         | Guru Kelas     | IV / B       | S1<br>2009 |
| 7  | NURHASANAH,   | P     | Labuhan                       | Guru Kelas     | IV / B       | S1         |

|    |  |   |   |                         |         |             |
|----|--|---|---|-------------------------|---------|-------------|
|    | S.Pd.SD 19620925<br>198403 2 003                     |   | Maringgai, 25-09-<br>1962               |                         |         | 2009        |
| 8  | JUNAIDAH,<br>S.Pd.SD19630820<br>198403 2 003         | P | Blambangan<br>Umpu, 20-08-<br>1963      | Guru Kelas              | IV / B  | S1<br>2009  |
| 9  | TRI SUPARMI,S.Pd<br>19630917 198303 2 002            | P | Way Jepara, 17 -<br>11- 1963            | Guru Kelas              | IV / B  | S1<br>2010  |
| 10 | RUSDANILA, S.Pd.SD<br>19701102 199103 2 004          | P | Ulak Pandan, 02-<br>11-1970             | Guru Kelas              | IV / A  | S1<br>2009  |
| 11 | RAHAYU<br>FATMANINGSIH,S.Pd<br>19870424 200902 2 003 | P | Pajar Mataram,<br>24-04-1987            | Guru Kelas              | III / B | S1<br>2011  |
| 12 | APRIA SISCA, S.Pd<br>NIP. 19820427 200502<br>2 007   | P | Pasar V Kebun<br>Kelapa, 27-04-<br>1982 | Guru Kelas              | III / B | S1<br>2011  |
| 13 | ROSMIYATI, S.Pd<br>NIP. 19770513 201407<br>2 002     | P | Sukarame, 13-05-<br>1977                | Guru Kelas              | III / A | S1<br>2008  |
| 14 | FATMAH, S.Pd<br>19880203 201001 2 003                | P | Sukajaya, 03-02-<br>1988                | Guru Kelas              | III / A | S1<br>2012  |
| 15 | DESRINA, A. Ma<br>19871223 200902 2 003              | P | Gunung Katun,<br>23-12-1987             | Guru Kelas              | III / A | D2<br>2007  |
| 16 | SEPTI AMALIANA<br>SARI,S.Pd                          | P | Tanjung Karang,<br>24-09-1988           | Guru Kelas              | -       | S1<br>2010  |
| 17 | ADI PRATAMA,S.Pd                                     | L | Tanjung Karang,<br>26-06-1990           | Guru Penjaskes          | -       | S1<br>2012  |
| 18 | RITA NURMALA,<br>S.Pd.I                              | P | Ketapang, 13-03-<br>1989                | Guru Agama<br>Islam /TU | —       | S1<br>2012  |
| 19 | SRI HANDAYANI,<br>S.Pd                               | P | Bandar Lampung,<br>09-03-1992           | B.Ingggris              | —       | S1<br>2014  |
| 20 | WAHYU PURNAMA<br>SARI, S.Pd                          | P | Bandar Lampung,<br>14-07-1994           | Guru Kelas              | —       | S1<br>2016  |
| 21 | SRI AGUSTINAH  | P | Way Laga, 08-08-<br>1998                | Perpustakaan            | —       | SMK<br>2017 |
| 22 | M. ISHAK   | L | Way Laga, 01-10-<br>1974                | PenjagaSekolah          | —       | SMA<br>1987 |

e. Jumlah Siswa

| No     | Tingkat/Kelas | Jumlah Siswa     |                  |                  |
|--------|---------------|------------------|------------------|------------------|
|        |               | T.P<br>2015/2016 | T.P<br>2016/2017 | T.P<br>2017/2018 |
| 1      | I             | 88               | 103              | 80               |
| 2      | II            | 63               | 86               | 106              |
| 3      | III           | 75               | 65               | 84               |
| 4      | IV            | 56               | 74               | 65               |
| 5      | V             | 58               | 59               | 79               |
| 6      | VI            | 58               | 59               | 61               |
| Jumlah |               | 358              | 446              | 475              |

f. Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Kondisi Bangunan Sekolah

| No | Nama Bangunan        | Jumlah  | Kondisi Bangunan |              |             |
|----|----------------------|---------|------------------|--------------|-------------|
|    |                      |         | Baik             | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1  | Ruang kelas /belajar | 6 ruang | 3 ruang          | 3 ruang      | -           |
| 2  | Ruang perpustakaan   | -       | -                | -            | -           |
| 3  | Laboratorium         | -       | -                | -            | -           |
| 4  | Ruang kepala sekolah | -       | -                | -            | -           |
| 5  | Ruang Guru           | 1       | 1 ruang          | -            | -           |
| 6  | Gudang               | 1       | 1 ruang          | --           | -           |
| 7  | Mushola              | -       | -                | -            | -           |
| 8  | Aula                 | -       | -                | -            | -           |
| 9  | UKS                  | 1 ruang | 1 ruang          | -            | -           |
| 10 | WC                   | 6 ruang | 4 ruang          | 1 ruang      | 2 ruang     |

2. Kondisi Sarana, Alat / Media Belajar / Sekolah

| No | Nama sarana/media belajar | Jumlah  | Kondisi Alat/Media |              |             |
|----|---------------------------|---------|--------------------|--------------|-------------|
|    |                           |         | Baik               | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1. | Buku pelajaran siswa      | 864 eks | 600 eks            | 264 eks      | -           |
| 2. | Buku Pegangan Guru        | 100 eks | 100 eks            | -            | -           |

|     |                         |          |          |         |         |
|-----|-------------------------|----------|----------|---------|---------|
| 3.  | Buku Bacaan             | 414 eks  | -        | 414 eks | -       |
| 4.  | Perpustakaan            | 4502 eks | 4000 set | -       | 502 set |
| 5.  | Media / Alat Peraga IPA | 4 set    | 3 set    | 1 set   | -       |
| 6.  | Media / Alat Peraga IPS | 3 set    | 3 set    | -       | -       |
| 7.  | Media / Alat Peraga     | 2 set    | 2 set    | -       | -       |
| 8.  | Kesenian                | 2 set    | 2 set    | -       | -       |
| 9.  | Alat Olahraga           | 18 buah  | 12 buah  | 2 buah  | 4 buah  |
| 10. | Mesin Ketik             | 1 buah   | 1 buah   | -       | -       |
| 11. | Komputer                | 2 buah   | 2 buah   | -       | -       |
| 12. | Lemari                  | 14 buah  | 5 buah   | 5 buah  | 4 buah  |
| 13. | Rak Buku                | 8 buah   | 8 buah   | -       | -       |
| 14. | Papan Tulis             | 6 buah   | 3 buah   | 3 buah  | -       |
| 15. | Meja Guru /TU           | 17 buah  | 12 buah  | 5 buah  | -       |
| 16. | Kursi Guru /TU          | 18 buah  | 3 buah   | 15 buah | -       |
| 17. | Meja siswa              | 100 buah | 70 buah  | 10 buah | -       |
| 18. | Kursi siswa             | 168 buah | 100 buah | 38 buah | -       |



Lampiran 2

DAFTAR NAMA DAN NILAI PESERTA DIDIK UNTUK UJI COBA  
INSTRUMEN TES KELAS V A

| NO | NAMA                  | L/P | Nilai |
|----|-----------------------|-----|-------|
| 1  | Amanda Puspita Yusuf  | P   | 45    |
| 2  | Andini Khoirunisa     | P   | 40    |
| 3  | Azis Tri Saputra      | L   | 40    |
| 4  | Azril Yusuf Refansah  | L   | 35    |
| 5  | Camelia Cinta Effendi | P   | 50    |
| 6  | Danu Firmansyah       | L   | 45    |
| 7  | Dewita Maharani       | P   | 55    |
| 8  | Dwi Afriandy          | L   | 70    |
| 9  | Fadli Baihaki         | L   | 45    |
| 10 | Gilang Arya Pratama   | L   | 50    |
| 11 | Gita Fatimatuz Zahro  | P   | 50    |
| 12 | Hana Amiroh           | P   | 30    |
| 13 | Hariza Perdana Putra  | L   | 40    |
| 14 | Icha Amelia           | P   | 45    |
| 15 | Intan Adelia Senin    | P   | 60    |
| 16 | Intan Dzakira         | P   | 40    |
| 17 | Jenny Citra Amelia    | P   | 60    |
| 18 | Maulana Ridho Pratama | L   | 75    |
| 19 | M. Dwiki Ramadhan     | L   | 45    |
| 20 | M. Raditya Wicaksono  | L   | 55    |
| 21 | M. Yasir Syabili      | L   | 50    |
| 22 | Nabila Syafitri       | P   | 30    |
| 23 | Okta Sandika          | L   | 45    |
| 24 | Rahma Aulia           | P   | 50    |
| 25 | Reval Putra Pratama   | L   | 60    |
| 26 | Reyhan Akbar S.P      | L   | 55    |
| 27 | Sully Liveano         | L   | 60    |
| 28 | Titi Melia Saputri    | P   | 50    |
| 29 | Ulima Syahda          | P   | 50    |
| 30 | Zahra Imania          | P   | 45    |



Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Nama Sekolah : SDN 1 Harapan Jaya

Jumlah Soal :15 Soal

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Bentuk Soal : Uraian

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu : 90 Menit

| No                     | Indikator Pencapaian  | No Item Soal      | Jumlah |
|------------------------|---|-------------------|--------|
|                        | Menyatakan pecahan melalui gambar/benda kongkrit.                         | 1, 3              | 2      |
|                        | Menghitung pecahan sebagai operasi pembagian, pengurangan dan penjumlahan | 6,7, 8, 9, 10, 14 | 6      |
|                        | Menunjukkan besaran nilai pada gambar yang di arsir.                      | 2, 5              | 2      |
|                        | Membandingkan dan mengurutkan pecahan                                     | 4, 11,12, 13, 15  | 5      |
| Jumlah Item Pertanyaan |   | 15                | 15     |

Lampiran 4

Soal Uji Coba Tes Matematika

|                |              |
|----------------|--------------|
| Mata Pelajaran | : Matematika |
| Materi         | : Pecahan    |
| Kelas          | : IV         |
| Waktu          | : 90 Menit   |

Langkah-langkah dalam mengerjakan soal:

- Berdoa di dalam hati
- Membaca soal dengan teliti dan jawablah soal berikut dengan konsentrasi
- Percaya diri dengan jawaban sendiri

Kerjakanlah soal essay berikut ini!

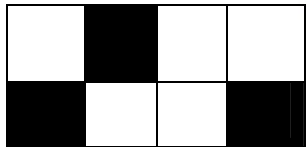
1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping menunjukkan pecahan.....

2. Bentuk sederhana dari pecahan  $\frac{12}{18}$  adalah  $\frac{12}{18} : \frac{6}{6} = \frac{2}{3}$

3. Perhatikan gambar berikut!



Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan.....

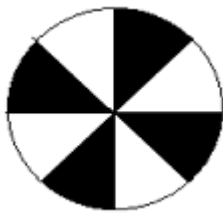
4. Ahmad mempunyai 4 butir kelereng, sedangkan Sodri mempunyai 5 butir kelereng. Berapakah perbandingan banyak kelereng Ahmad terhadap kelereng Sodri?

5. Gambar dibawah ini menunjukkan pecahan.....



6. Urutkanlah pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{5}$ ,  $\frac{1}{6}$  !

7. Perhatikan gambar berikut !



Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan.....

8.  $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8}$

9. Ibu membeli 1 roti di warung. Sesampainya dirumah Ibu memotong roti menjadi 4 bagian dan akan dibagikan pada Weni, Rini, Salsa dan Beni. Berapakah bagian yang mereka terima masing-masing?

10.  $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8}$

11. Rendi memiliki susu 1- liter, susu tersebut akan dimasukkan kedalam gelas.

Setiap gelas berisi  $\frac{1}{2}$  liter. Tentukan jumlah gelas yang dibutuhkan Rendi!

12.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} = 1$

13. Tanda pembanding yang tepat untuk membandingkan 2 pecahan berikut

– ... – adalah.....

14. Sheila mempunyai pita – meter, Anti mempunyai pita – meter, Vivi mempunyai pita – meter, sedangkan Fani mempunyai pita – meter. Pita paling panjang adalah milik.....

15.  $- + - = \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$

Lampiran 5

Kunci Jawaban Uji Coba

- 1. Gambar tersebut menunjukkan pecahan –
- 2. Bentuk sederhana dari pecahan — adalah — : — = –
- 3. Daerah yang diarsir adalah –
- 4. Perbandingan kelereng Ahmad dan kelereng Sodri adalah 4 : 5 atau –
- 5. Gambar tersebut menunjukkan pecahan –

6. – = 0,6

– = 0,4

– = 0,2

– = 1

– = 0,8

Jadi, urutan dari yang terkecil adalah –, –, –, –, –

- 7. Daerah yang diarsir adalah –, bila disederhanakan menjadi –

8. – – – = — = – – –

- 9. 1 roti di potong menjadi 4 bagian, jadi tiap anak mendapat – bagian

10. – – – = — =  $\frac{1}{2}$  = –

11. 1 – : – = – : –

$= - \times -$

$= -$

$= 6$

Jadi, jumlah gelas yang di butuhkan Rendi adalah 6 gelas

12.  $- + - = - = - = -$

13.  $- < -$

- lebih kecil dari -

14. Sheila mempunyai pita - m (bila di desimalkan menjadi 0,375)

Anti mempunyai pita - m (bila di desimalkan menjadi 0,25)

Vivi mempunyai pita - m (bila di desimalkan menjadi 0,875)

Fani mempunyai pita - m (bila di desimalkan menjadi 0,625)

Jadi, pita paling panjang adalah milik Vivi - m (bila di desimalkan menjadi 0,875)

15.  $- + - = - = -$

Lampiran 6

Hasil Validitas Tiap Butir Soal Kelas V

| Nama Siswa            | kelas | Hasil Jawaban Responden |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |             |
|-----------------------|-------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------------|
|                       |       | Butir Soal              |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | Skor<br>(Y) |
|                       |       | 1                       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |             |
| Amanda Puspita Yusuf  | V     | 3                       | 1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 33          |
| Andini Khoirunisa     | V     | 1                       | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 12          |
| Azis Tri Saputra      | V     | 3                       | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 35          |
| Azril Yusuf Refansah  | V     | 3                       | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 31          |
| Camelia Cinta Effendi | V     | 3                       | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 0  | 3  | 3  | 3  | 3  | 36          |
| Danu Firmansyah       | V     | 3                       | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3  | 3  | 0  | 3  | 3  | 1  | 29          |
| Dewita Maharani       | V     | 1                       | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0  | 3  | 3  | 0  | 1  | 3  | 21          |
| Dwi Afriandy          | V     | 3                       | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 0  | 3  | 3  | 3  | 3  | 36          |
| Fadli Baihaki         | V     | 3                       | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3  | 1  | 0  | 3  | 3  | 1  | 27          |
| Gilang Arya Pratama   | V     | 0                       | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0  | 3  | 3  | 0  | 0  | 3  | 24          |
| Gita Fatimatuz Zahro  | V     | 3                       | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 39          |
| Hana Amiroh           | V     | 3                       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 42          |
| Hariza Perdana Putra  | V     | 3                       | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 0  | 3  | 3  | 3  | 0  | 36          |
| Icha Amelia           | V     | 3                       | 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 0  | 3  | 3  | 3  | 3  | 34          |



|                       |   |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |     |
|-----------------------|---|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|
| Intan Adelia Senin    | V | 0     | 1     | 0     | 3     | 3     | 0     | 0     | 0     | 3     | 0     | 1     | 3     | 0     | 0     | 1     | 15  |
| Intan Dzakira         | V | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 3     | 1     | 1     | 1     | 3     | 19  |
| Jenny Citra Amelia    | V | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 0     | 42  |
| Maulana Ridho Pratama | V | 0     | 0     | 0     | 3     | 3     | 0     | 0     | 0     | 3     | 0     | 0     | 3     | 0     | 0     | 3     | 15  |
| M. Dwiki Ramadhan     | V | 1     | 3     | 3     | 1     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 14  |
| M. Raditya Wicaksono  | V | 1     | 1     | 1     | 3     | 3     | 1     | 1     | 1     | 3     | 1     | 0     | 3     | 1     | 1     | 3     | 24  |
| M. Yasir Syabili      | V | 1     | 1     | 3     | 3     | 0     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1     | 0     | 0     | 1     | 3     | 14  |
| Nabila Syafitri       | V | 3     | 0     | 1     | 1     | 3     | 1     | 3     | 0     | 3     | 1     | 0     | 3     | 1     | 3     | 3     | 26  |
| Okta Sandika          | V | 0     | 3     | 1     | 3     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 0     | 1     | 15  |
| Rahma Aulia           | V | 3     | 1     | 3     | 0     | 3     | 3     | 3     | 1     | 3     | 3     | 0     | 3     | 3     | 3     | 0     | 32  |
| Reval Putra Pratama   | V | 1     | 1     | 3     | 0     | 3     | 3     | 1     | 1     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 1     | 30  |
| Reyhan Akbar S.P      | V | 3     | 0     | 1     | 1     | 3     | 1     | 3     | 1     | 3     | 1     | 0     | 3     | 1     | 3     | 3     | 27  |
| Sully Liveano         | V | 0     | 0     | 3     | 3     | 3     | 3     | 0     | 0     | 3     | 3     | 0     | 3     | 3     | 0     | 3     | 27  |
| Titi Melia Saputri    | V | 3     | 1     | 1     | 0     | 1     | 1     | 3     | 1     | 1     | 1     | 3     | 1     | 1     | 3     | 3     | 24  |
| Ulima Syahda          | V | 3     | 3     | 3     | 0     | 0     | 1     | 3     | 3     | 0     | 1     | 1     | 0     | 1     | 3     | 1     | 23  |
| Zahra Imania          | V | 1     | 1     | 3     | 1     | 3     | 3     | 1     | 0     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 1     | 32  |
| r tabel               |   | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 814 |

| Keterangan  | r hitung |
|-------------|----------|
|             |          |
| valid       | 0,702515 |
| tidak valid | 0,107089 |
| valid       | 0,532491 |
| tidak valid | -0,24126 |
| valid       | 0,505871 |
| valid       | 0,851791 |
| valid       | 0,702515 |
| tidak valid | 0,279932 |
| valid       | 0,505871 |
| valid       | 0,851791 |
| tidak valid | 0,180633 |
| valid       | 0,505871 |
| valid       | 0,851791 |
| valid       | 0,702515 |
| tidak valid | -0,03117 |
|             |          |



PERHITUNGAN MANUAL UJI VALIDITAS TIAP BUTIR SOAL

Validitas butir soal menggunakan koefesien korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{[\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefesien validitas x dan y
- $x$  : skor masing-masing butir soal
- $y$  : skor total
- $n$  : jumlah peserta tes

Berikut ini perhitungan manual validitas untuk butir soal no 1.

| No | Nama Responden        | $X_1$ | $X_1^2$ | Y  | $Y_1^2$ | $X_1.Y$ |
|----|-----------------------|-------|---------|----|---------|---------|
| 1  | Amanda Puspita Yusuf  | 3     | 9       | 33 | 1089    | 99      |
| 2  | Andini Khoirunisa     | 1     | 1       | 12 | 144     | 12      |
| 3  | Azis Tri Saputra      | 3     | 9       | 35 | 1225    | 105     |
| 4  | Azril Yusuf Refansah  | 3     | 9       | 31 | 961     | 93      |
| 5  | Camelia Cinta Effendi | 3     | 9       | 36 | 1296    | 108     |
| 6  | Danu Firmansyah       | 3     | 9       | 29 | 841     | 87      |
| 7  | Dewita Maharani       | 1     | 1       | 21 | 441     | 21      |
| 8  | Dwi Afriandy          | 3     | 9       | 36 | 1296    | 108     |
| 9  | Fadli Baihaki         | 3     | 9       | 27 | 729     | 81      |
| 10 | Gilang Arya Pratama   | 0     | 0       | 24 | 576     | 0       |
| 11 | Gita Fatimatuz Zahro  | 3     | 9       | 39 | 1521    | 117     |
| 12 | Hana Amiroh           | 3     | 9       | 42 | 1764    | 126     |
| 13 | Hariza Perdana Putra  | 3     | 9       | 36 | 1296    | 108     |
| 14 | Icha Amelia           | 3     | 9       | 34 | 1156    | 102     |

|        |                       |    |     |     |       |      |
|--------|-----------------------|----|-----|-----|-------|------|
| 15     | Intan Adelia Senin    | 0  | 0   | 15  | 225   | 0    |
| 16     | Intan Dzakira         | 1  | 1   | 19  | 361   | 19   |
| 17     | Jenny Citra Amelia    | 3  | 9   | 42  | 1764  | 126  |
| 18     | Maulana Ridho Pratama | 0  | 0   | 15  | 225   | 0    |
| 19     | M. Dwiki Ramadhan     | 1  | 1   | 14  | 196   | 14   |
| 20     | M. Raditya Wicaksono  | 1  | 1   | 24  | 576   | 24   |
| 21     | M. Yasir Syabili      | 1  | 1   | 14  | 196   | 14   |
| 22     | Nabila Syafitri       | 3  | 9   | 26  | 676   | 78   |
| 23     | Okta Sandika          | 0  | 0   | 15  | 225   | 0    |
| 24     | Rahma Aulia           | 3  | 9   | 32  | 1024  | 96   |
| 25     | Reval Putra Pratama   | 1  | 1   | 30  | 900   | 30   |
| 26     | Reyhan Akbar S.P      | 3  | 9   | 27  | 729   | 81   |
| 27     | Sully Liveano         | 0  | 0   | 27  | 729   | 0    |
| 28     | Titi Melia Saputri    | 3  | 9   | 24  | 576   | 72   |
| 29     | Ulima Syahda          | 3  | 9   | 23  | 529   | 69   |
| 30     | Zahra Imania          | 1  | 1   | 32  | 1024  | 32   |
| Jumlah |                       | 59 | 161 | 814 | 24290 | 1822 |

Perhitungan :

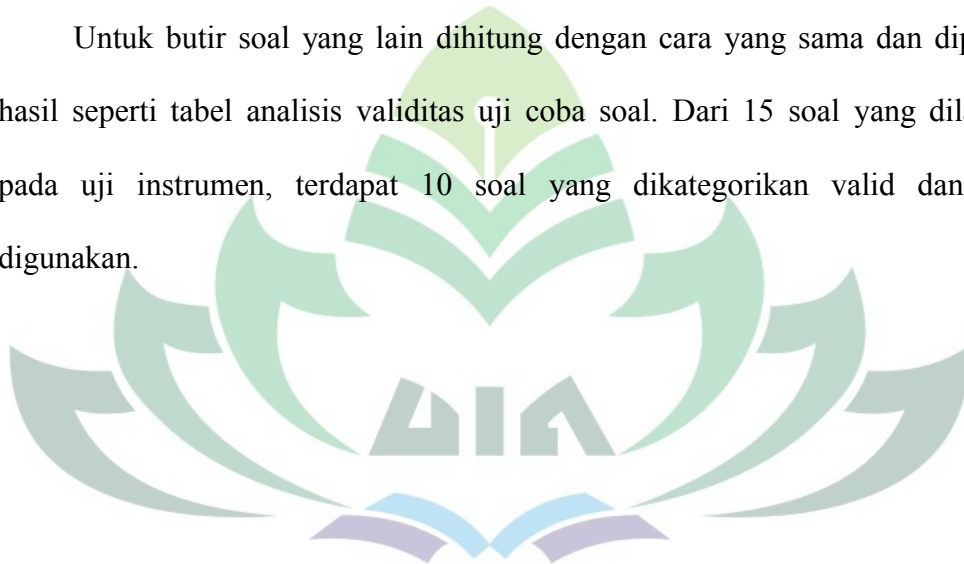
$$\begin{aligned} &= \frac{\sum x^2 - (\sum x)(\sum x)}{[\sum x^2 - (\sum x)] [\sum x^2 - (\sum x)]} \\ &= \frac{30(1822) - (59)(814)}{(30(161) - (59) )(30(24290) - (814) )} \\ &= \frac{54660 - 48026}{(4830 - 3481)(728700 - 662596)} \\ &= \frac{6634}{\sqrt{89174296}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,70252}{0,361} = 0,70252$$

Telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika  $\geq$  .

Dengan melihat tabel *Product Moment* diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus  $= - 2$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pada penelitian ini jumlah responden (n) pada saat uji coba tes berjumlah 15, sehingga diperoleh derajat kebebasannya  $= 15 - 2 = 13$  dan tabel *Product Moment* dengan  $= 13$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $= 0,361$ . Dan dari perhitungan diperoleh  $= 0,70252$  sehingga  $0,70252 > 0,361$ . Dengan demikian butir soal nomor 1 dikategorikan valid, dengan kata lain soal tersebut dapat digunakan.

Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti tabel analisis validitas uji coba soal. Dari 15 soal yang dilakukan pada uji instrumen, terdapat 10 soal yang dikategorikan valid dan dapat digunakan.



Lampiran 7

**Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal Tes Peserta Didik**

| No | Nama Responden        | Soal |   |   |   |   |   |    |    |    |    | Skor<br>(Y) |
|----|-----------------------|------|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------------|
|    |                       | 1    | 3 | 5 | 6 | 7 | 9 | 10 | 12 | 13 | 14 |             |
| 1  | Amanda Puspita Yusuf  | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 30          |
| 2  | Andini Khoirunisa     | 1    | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 6           |
| 3  | Azis Tri Saputra      | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 30          |
| 4  | Azril Yusuf Refansah  | 3    | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1  | 3  | 1  | 3  | 22          |
| 5  | Camelia Cinta Effendi | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 30          |
| 6  | Danu Firmansyah       | 3    | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3  | 0  | 3  | 3  | 21          |
| 7  | Dewita Maharani       | 1    | 3 | 3 | 0 | 1 | 3 | 0  | 3  | 0  | 1  | 15          |
| 8  | Dwi Afriandy          | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 30          |
| 9  | Fadli Baihaki         | 3    | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3  | 0  | 3  | 3  | 21          |
| 10 | Gilang Arya Pratama   | 0    | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0  | 3  | 0  | 0  | 9           |
| 11 | Gita Fatimatuz Zahro  | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 30          |
| 12 | Hana Amiroh           | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 30          |
| 13 | Hariza Perdana Putra  | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 30          |
| 14 | Icha Amelia           | 3    | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 28          |
| 15 | Intan Adelia Senin    | 0    | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0  | 3  | 0  | 0  | 9           |
| 16 | Intan Dzakira         | 1    | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 10          |
| 17 | Jenny Citra Amelia    | 3    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 30          |

|                              |                       |             |       |                                  |       |       |       |       |       |       |       |     |
|------------------------------|-----------------------|-------------|-------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|
| 18                           | Maulana Ridho Pratama | 0           | 0     | 3                                | 0     | 0     | 3     | 0     | 3     | 0     | 0     | 9   |
| 19                           | M. Dwiki Ramadhan     | 1           | 3     | 1                                | 0     | 1     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 9   |
| 20                           | M. Raditya Wicaksono  | 1           | 1     | 3                                | 1     | 1     | 3     | 1     | 3     | 1     | 1     | 16  |
| 21                           | M. Yasir Syabili      | 1           | 3     | 0                                | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 0     | 1     | 6   |
| 22                           | Nabila Syafitri       | 3           | 1     | 3                                | 1     | 3     | 3     | 1     | 3     | 1     | 3     | 22  |
| 23                           | Okta Sandika          | 0           | 1     | 1                                | 1     | 0     | 1     | 1     | 1     | 1     | 0     | 7   |
| 24                           | Rahma Aulia           | 3           | 3     | 3                                | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 30  |
| 25                           | Reval Putra Pratama   | 1           | 3     | 3                                | 3     | 1     | 3     | 3     | 3     | 3     | 1     | 24  |
| 26                           | Reyhan Akbar S.P      | 3           | 1     | 3                                | 1     | 3     | 3     | 1     | 3     | 1     | 3     | 22  |
| 27                           | Sully Liveano         | 0           | 3     | 3                                | 3     | 0     | 3     | 3     | 3     | 3     | 0     | 21  |
| 28                           | Titi Melia Saputri    | 3           | 1     | 1                                | 1     | 3     | 1     | 1     | 1     | 1     | 3     | 16  |
| 29                           | Ulima Syahda          | 3           | 3     | 0                                | 1     | 3     | 0     | 1     | 0     | 1     | 3     | 15  |
| 30                           | Zahra Imania          | 1           | 3     | 3                                | 3     | 1     | 3     | 3     | 3     | 3     | 1     | 24  |
| Varians                      |                       | 1,498888889 | 1,396 | 1,3289                           | 1,646 | 1,499 | 1,329 | 1,646 | 1,329 | 1,646 | 1,499 | 602 |
| Np                           |                       | 59          | 62    | 68                               | 53    | 59    | 68    | 53    | 68    | 53    | 59    |     |
| N                            |                       | 10          |       |                                  |       |       |       |       |       |       |       |     |
| n-1                          |                       | 9           |       |                                  |       |       |       |       |       |       |       |     |
| $\sum \sigma^2$              |                       | 14,81555556 |       |                                  |       |       |       |       |       |       |       |     |
| $\sigma^2$                   |                       | 74,59555556 |       |                                  |       |       |       |       |       |       |       |     |
| $\sum \sigma^2 i / \sigma^2$ |                       | 0,198611773 |       |                                  |       |       |       |       |       |       |       |     |
|                              |                       |             |       | $1 - \sum \sigma^2 i / \sigma^2$ | 0,801 |       |       |       |       |       |       |     |
|                              |                       |             |       | $n / (n-1)$                      | 1,111 |       |       |       |       |       |       |     |
|                              |                       |             |       | r11                              | 0,89  |       |       |       |       |       |       |     |
|                              |                       |             |       | Sangat Tinggi                    |       |       |       |       |       |       |       |     |



PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL

Perhitungan uji relibilitas dengan menggunakan rumus KR-20, yaitu :

$$= \frac{\sum}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum^2}{N} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari
- $n$  : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
- $\sum$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item.
- $\sum^2$  : Varian total perhitungan.

|        |        |
|--------|--------|
| $\sum$ | 14,815 |
|        | 74,595 |
| N      | 10     |

$$= \frac{\sum}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum^2}{N} \right)$$

$$= \frac{74,595}{10-1} \left( 1 - \frac{14,815^2}{10} \right)$$

$$= \frac{74,595}{9} (1 - 0,1986118)$$

$$= 8,288 (0,8013882)$$

$$= 0,89$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{11} = 0,89$ . Berdasarkan kriteria, instrumen dikatakan baik apabila  $r_{11} > 0,70$ . Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{11} = 0,89$ , maka  $0,89 > 0,70$  sehingga butir soal tersebut dinyatakan reliabel dengan interpretasi sangat tinggi.



Lampiran 8

**Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Tes Peserta Didik Kelas V**

| Nama Peserta Didik    | Hasil Jawaban Responden |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------------------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
|                       | Butir Soal              |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |
|                       | 1                       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | Y  |
| Amanda Puspita Yusuf  | 3                       | 1 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 33 |
| Andini Khoirunisa     | 1                       | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 12 |
| Azis Tri Saputra      | 3                       | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 35 |
| Azril Yusuf Refansah  | 3                       | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 31 |
| Camelia Cinta Effendi | 3                       | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 0  | 3  | 3  | 3  | 3  | 36 |
| Danu Firmansyah       | 3                       | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3  | 3  | 0  | 3  | 3  | 1  | 29 |
| Dewita Maharani       | 1                       | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0  | 3  | 3  | 0  | 1  | 3  | 21 |
| Dwi Afriandy          | 3                       | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 0  | 3  | 3  | 3  | 3  | 36 |
| Fadli Baihaki         | 3                       | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3  | 1  | 0  | 3  | 3  | 1  | 27 |
| Gilang Arya Pratama   | 0                       | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0  | 3  | 3  | 0  | 0  | 3  | 24 |
| Gita Fatimatuz Zahro  | 3                       | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 39 |
| Hana Amiroh           | 3                       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 42 |
| Hariza Perdana Putra  | 3                       | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 0  | 3  | 3  | 3  | 0  | 36 |
| Icha Amelia           | 3                       | 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3  | 0  | 3  | 3  | 3  | 3  | 34 |

|                       |        |      |     |      |      |     |      |      |     |     |     |      |     |      |      |    |
|-----------------------|--------|------|-----|------|------|-----|------|------|-----|-----|-----|------|-----|------|------|----|
| Intan Adelia Senin    | 0      | 1    | 0   | 3    | 3    | 0   | 0    | 0    | 3   | 0   | 1   | 3    | 0   | 0    | 1    | 15 |
| Intan Dzakira         | 1      | 1    | 1   | 1    | 1    | 1   | 1    | 1    | 1   | 1   | 3   | 1    | 1   | 1    | 3    | 19 |
| Jenny Citra Amelia    | 3      | 3    | 3   | 3    | 3    | 3   | 3    | 3    | 3   | 3   | 3   | 3    | 3   | 3    | 0    | 42 |
| Maulana Ridho Pratama | 0      | 0    | 0   | 3    | 3    | 0   | 0    | 0    | 3   | 0   | 0   | 3    | 0   | 0    | 3    | 15 |
| M. Dwiki Ramadhan     | 1      | 3    | 3   | 1    | 1    | 0   | 1    | 0    | 1   | 0   | 0   | 1    | 0   | 1    | 1    | 14 |
| M. Raditya Wicaksono  | 1      | 1    | 1   | 3    | 3    | 1   | 1    | 1    | 3   | 1   | 0   | 3    | 1   | 1    | 3    | 24 |
| M. Yasir Syabili      | 1      | 1    | 3   | 3    | 0    | 0   | 1    | 0    | 0   | 0   | 1   | 0    | 0   | 1    | 3    | 14 |
| Nabila Syafitri       | 3      | 0    | 1   | 1    | 3    | 1   | 3    | 0    | 3   | 1   | 0   | 3    | 1   | 3    | 3    | 26 |
| Okta Sandika          | 0      | 3    | 1   | 3    | 1    | 1   | 0    | 0    | 1   | 1   | 1   | 1    | 1   | 0    | 1    | 15 |
| Rahma Aulia           | 3      | 1    | 3   | 0    | 3    | 3   | 3    | 1    | 3   | 3   | 0   | 3    | 3   | 3    | 0    | 32 |
| Reval Putra Pratama   | 1      | 1    | 3   | 0    | 3    | 3   | 1    | 1    | 3   | 3   | 3   | 3    | 3   | 1    | 1    | 30 |
| Reyhan Akbar S.P      | 3      | 0    | 1   | 1    | 3    | 1   | 3    | 1    | 3   | 1   | 0   | 3    | 1   | 3    | 3    | 27 |
| Sully Liveano         | 0      | 0    | 3   | 3    | 3    | 3   | 0    | 0    | 3   | 3   | 0   | 3    | 3   | 0    | 3    | 27 |
| Titi Melia Saputri    | 3      | 1    | 1   | 0    | 1    | 1   | 3    | 1    | 1   | 1   | 3   | 1    | 1   | 3    | 3    | 24 |
| Ulima Syahda          | 3      | 3    | 3   | 0    | 0    | 1   | 3    | 0    | 0   | 1   | 1   | 0    | 1   | 3    | 1    | 20 |
| Zahra Imania          | 1      | 1    | 3   | 1    | 3    | 3   | 1    | 0    | 3   | 3   | 3   | 3    | 3   | 1    | 3    | 32 |
| S <sup>-</sup>        | 1,9667 | 1,27 | 2,1 | 1,43 | 2,27 | 1,8 | 1,97 | 0,87 | 2,3 | 1,8 | 1,4 | 2,27 | 1,8 | 1,97 | 2,03 | 27 |
| Smaks                 | 3      | 3    | 3   | 3    | 3    | 3   | 3    | 3    | 3   | 3   | 3   | 3    | 3   | 3    | 3    |    |

| Keterangan | P           |
|------------|-------------|
| Sedang     | 0,655555556 |
| Sedang     | 0,422222222 |
| Sedang     | 0,688888889 |
| Sedang     | 0,477777778 |
| Sedang     | 0,633333334 |
| Sedang     | 0,588888889 |
| Sedang     | 0,655555556 |
| Sukar      | 0,288888889 |
| Sedang     | 0,688888889 |
| Sedang     | 0,588888889 |
| Sedang     | 0,455555556 |
| Sedang     | 0,683333334 |
| Sedang     | 0,588888889 |
| Sedang     | 0,655555556 |
| Sedang     | 0,677777778 |
|            |             |



PERHITUNGAN MANUAL TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR ITEM  
SOAL

-

=

Keterangan:

P = indeks tingkat kesukaran

- = rerata untuk skor butir

S<sub>maks</sub> = skor maksimum untuk skor butir

| No soal | Tingkat kesukaran | Keterangan |
|---------|-------------------|------------|
| 1       | 0,655555          | Sedang     |
| 2       | 0,422222          | Sedang     |
| 3       | 0,699999          | Sedang     |
| 4       | 0,477777          | Sedang     |
| 5       | 0,633333          | Sedang     |
| 6       | 0,588888          | Sedang     |
| 7       | 0,655555          | Sedang     |
| 8       | 0,288888          | Sukar      |
| 9       | 0,688888          | Sedang     |
| 10      | 0,588888          | Sedang     |
| 11      | 0,455555          | Sedang     |
| 12      | 0,683333          | Sedang     |
| 13      | 0,588888          | Sedang     |
| 14      | 0,655555          | Sedang     |
| 15      | 0,677777          | Sedang     |

Berikut ini perhitungan tingkat kesukaran untuk butir soal nomor 1:

| No                      | Nama Responden        | X <sub>1</sub> |
|-------------------------|-----------------------|----------------|
| 1                       | Amanda Puspita Yusuf  | 3              |
| 2                       | Andini Khoirunisa     | 1              |
| 3                       | Azis Tri Saputra      | 3              |
| 4                       | Azril Yusuf Refansah  | 3              |
| 5                       | Camelia Cinta Effendi | 3              |
| 6                       | Danu Firmansyah       | 3              |
| 7                       | Dewita Maharani       | 1              |
| 8                       | Dwi Afriandy          | 3              |
| 9                       | Fadli Baihaki         | 3              |
| 10                      | Gilang Arya Pratama   | 0              |
| 11                      | Gita Fatimatuz Zahro  | 3              |
| 12                      | Hana Amiroh           | 3              |
| 13                      | Hariza Perdana Putra  | 3              |
| 14                      | Icha Amelia           | 3              |
| 15                      | Intan Adelia Senin    | 0              |
| 16                      | Intan Dzakira         | 1              |
| 17                      | Jenny Citra Amelia    | 3              |
| 18                      | Maulana Ridho Pratama | 0              |
| 19                      | M. Dwiki Ramadhan     | 1              |
| 20                      | M. Raditya Wicaksono  | 1              |
| 21                      | M. Yasir Syabili      | 1              |
| 22                      | Nabila Syafitri       | 3              |
| 23                      | Okta Sandika          | 0              |
| 24                      | Rahma Aulia           | 3              |
| 25                      | Reval Putra Pratama   | 1              |
| 26                      | Reyhan Akbar S.P      | 3              |
| 27                      | Sully Liveano         | 0              |
| 28                      | Titi Melia Saputri    | 3              |
| 29                      | Ulima Syahda          | 3              |
| 30                      | Zahra Imania          | 1              |
| Rerata untuk skor butir |                       | 1,967          |
| S <sub>maks</sub>       |                       | 3              |



$$\begin{aligned}
 &= \frac{1,967}{3} \\
 &= \frac{1,967}{3} = 0,655
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel interpretasi tingkat kesukaran butir tes maka untuk butir soal nomor 1 dapat dikategorikan soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang.



*Lampiran 9*

**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilifors*. Langkah-langkah uji *Lilifors* adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Taraf Signifikansi :  $\alpha = 0,05$

c. Uji Statistik :  $L = \text{Max } |F(z_i) - S(z_i)|$

d. Komputasi

$$= 2284$$

$$= 188156$$

$$N = 28$$

$$\bar{x} = \frac{2284}{28} = 81,571$$

$$= \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{(n - 1)}$$

$$= \frac{28.188156 - (2284)^2}{28(28 - 1)}$$

$$= \frac{5268363 - 5216656}{756}$$

$$= \frac{51707}{6216} = 8,270$$

=  $\frac{( \quad - \quad )}{8,270} = \frac{69 - 81,571}{8,270} = -1,52002$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL UNTUK MENCARI  $L_{maks}$

| $X_i$ | $Z_i$    | $F(Z_i)$ | $S(Z_i)$ | $F(Z_i) - S(Z_i)$ | $ F(Z_i) - S(Z_i) $ |
|-------|----------|----------|----------|-------------------|---------------------|
| 69    | -1,52002 | 0,064253 | 0,035714 | 0,028538442       | 0,028538442         |
| 70    | -1,39911 | 0,08089  | 0,071429 | 0,00946126        | 0,00946126          |
| 70    | -1,39911 | 0,08089  | 0,107143 | -0,026253026      | 0,026253026         |
| 71    | -1,2782  | 0,100589 | 0,142857 | -0,042267735      | 0,042267735         |
| 72    | -1,15729 | 0,123577 | 0,178571 | -0,054994367      | 0,054994367         |
| 73    | -1,03638 | 0,150013 | 0,214286 | -0,064272942      | 0,064272942         |
| 75    | -0,79456 | 0,213436 | 0,25     | -0,036564361      | 0,036564361         |
| 78    | -0,43182 | 0,332935 | 0,428571 | -0,095636914      | 0,095636914         |
| 78    | -0,43182 | 0,332935 | 0,285714 | 0,047220229       | 0,047220229         |
| 78    | -0,43182 | 0,332935 | 0,321429 | 0,011505943       | 0,011505943         |
| 79    | -0,31091 | 0,377933 | 0,357143 | 0,020790302       | 0,020790302         |
| 80    | -0,19    | 0,424653 | 0,392857 | 0,031796347       | 0,031796347         |
| 80    | -0,19    | 0,424653 | 0,464286 | -0,039632225      | 0,039632225         |
| 81    | -0,06909 | 0,472458 | 0,5      | -0,027541769      | 0,027541769         |
| 81    | -0,06909 | 0,472458 | 0,535714 | -0,063256054      | 0,063256054         |
| 82    | 0,051819 | 0,520664 | 0,571429 | -0,050765057      | 0,050765057         |
| 82    | 0,051819 | 0,520664 | 0,607143 | -0,086479343      | 0,086479343         |
| 83    | 0,17273  | 0,568568 | 0,678571 | -0,11000335       | 0,11000335          |
| 85    | 0,414551 | 0,660765 | 0,714286 | -0,053520864      | 0,053520864         |
| 85    | 0,414551 | 0,660765 | 0,785714 | -0,124949436      | 0,124949436         |
| 85    | 0,414551 | 0,660765 | 0,642857 | 0,017907707       | 0,017907707         |
| 85    | 0,414551 | 0,660765 | 0,75     | -0,08923515       | 0,08923515          |
| 90    | 1,019106 | 0,845924 | 0,821429 | 0,024495018       | 0,024495018         |
| 90    | 1,019106 | 0,845924 | 0,857143 | -0,011219267      | 0,011219267         |
| 90    | 1,019106 | 0,845924 | 0,892857 | -0,046933553      | 0,046933553         |
| 92    | 1,260927 | 0,896332 | 0,928571 | -0,032238948      | 0,032238948         |
| 100   | 2,228214 | 0,987067 | 0,964286 | 0,022781162       | 0,022781162         |
| 100   | 2,228214 | 0,987067 | 1        | -0,012933124      | 0,012933124         |

e. Keputusan Uji

$$= 0,124$$

$$= 0,167$$

Karena  $<$  maka  $H_0$  diterima.

f. Kesimpulan

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



*Lampiran 10*

**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KELAS KONTROL**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilifors*. Langkah-langkah uji *Lilifors* adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Taraf Signifikansi :  $\alpha = 0,05$

c. Uji Statistik :  $L = \text{Max } |F(z_i) - S(z_i)|$

d. Komputasi

$$= 2191$$

$$= 166567$$

$$N = 29$$

$$= \frac{2191}{29} = 75,551$$

$$= \frac{\sum (z_i^2) - (\sum z_i)^2}{(n - 1)}$$

$$= \frac{29.166567 - (2191)^2}{29(29 - 1)}$$

$$= \frac{4830443 - 4800481}{812}$$

$$= \frac{29962}{4936} = 6,074$$

=  $\frac{( \quad - \quad )}{6,074} = \frac{62 - 75,551}{6,074} = -2,2309$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL UNTUK MENCARI  $L_{maks}$

| $X_i$ | $Z_i$        | $F(Z_i)$    | $S(Z_i)$    | $F(Z_i) - S(Z_i)$ | $ F(Z_i) - S(Z_i) $ |
|-------|--------------|-------------|-------------|-------------------|---------------------|
| 62    | -2,230936286 | 0,012842675 | 0,034482759 | -0,021640084      | 0,021640084         |
| 65    | -1,737064894 | 0,041187859 | 0,068965517 | -0,027777659      | 0,027777659         |
| 65    | -1,737064894 | 0,041187859 | 0,103448276 | -0,062260417      | 0,062260417         |
| 70    | -0,913945908 | 0,180372635 | 0,137931034 | 0,0424416         | 0,0424416           |
| 70    | -0,913945908 | 0,180372635 | 0,172413793 | 0,007958841       | 0,007958841         |
| 70    | -0,913945908 | 0,180372635 | 0,206896552 | -0,026523917      | 0,026523917         |
| 70    | -0,913945908 | 0,180372635 | 0,24137931  | -0,061006676      | 0,061006676         |
| 70    | -0,913945908 | 0,180372635 | 0,275862069 | -0,095489434      | 0,095489434         |
| 72    | -0,584698314 | 0,279375294 | 0,310344828 | -0,030969534      | 0,030969534         |
| 73    | -0,420074517 | 0,337215509 | 0,344827586 | -0,007612077      | 0,007612077         |
| 75    | -0,090826923 | 0,463815059 | 0,379310345 | 0,084504714       | 0,084504714         |
| 75    | -0,090826923 | 0,463815059 | 0,413793103 | 0,050021955       | 0,050021955         |
| 75    | -0,090826923 | 0,463815059 | 0,448275862 | 0,015539197       | 0,015539197         |
| 75    | -0,090826923 | 0,463815059 | 0,482758621 | -0,018943562      | 0,018943562         |
| 75    | -0,090826923 | 0,463815059 | 0,517241379 | -0,053426321      | 0,053426321         |
| 75    | -0,090826923 | 0,463815059 | 0,551724138 | -0,087909079      | 0,087909079         |
| 76    | 0,073796875  | 0,529413993 | 0,586206897 | -0,056792904      | 0,056792904         |
| 80    | 0,732292063  | 0,768004839 | 0,620689655 | 0,147315184       | 0,147315184         |
| 80    | 0,732292063  | 0,768004839 | 0,655172414 | 0,112832425       | 0,112832425         |
| 80    | 0,732292063  | 0,768004839 | 0,689655172 | 0,078349666       | 0,078349666         |
| 80    | 0,732292063  | 0,768004839 | 0,724137931 | 0,043866908       | 0,043866908         |
| 80    | 0,732292063  | 0,768004839 | 0,75862069  | 0,009384149       | 0,009384149         |
| 82    | 1,061539658  | 0,85577764  | 0,793103448 | 0,062674192       | 0,062674192         |
| 82    | 1,061539658  | 0,85577764  | 0,827586207 | 0,028191433       | 0,028191433         |
| 82    | 1,061539658  | 0,85577764  | 0,862068966 | -0,006291326      | 0,006291326         |
| 82    | 1,061539658  | 0,85577764  | 0,896551724 | -0,040774084      | 0,040774084         |
| 82    | 1,061539658  | 0,85577764  | 0,931034483 | -0,075256843      | 0,075256843         |
| 83    | 1,226163455  | 0,889931415 | 0,965517241 | -0,075585827      | 0,075585827         |
| 85    | 1,555411049  | 0,940075898 | 1           | -0,059924102      | 0,059924102         |

e. Keputusan Uji

$$= 0,147$$

$$= 0,164$$

Karena  $<$  maka  $H_0$  diterima.

f. Kesimpulan

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



Lampiran 11

UJI HOMOGENITAS

Langkah pertama : Menentukan varians masing-masing kelompok data.

Rumus varians :  $Sx^2 = \frac{\overline{\Sigma ( \Sigma )}}{( )}$  ,  $Sy^2 = \frac{\overline{\Sigma ( \Sigma )}}{( )}$

$Sx^2 = \frac{\overline{\Sigma ( \Sigma )}}{( )}$                        $Sy^2 = \frac{\overline{\Sigma ( \Sigma )}}{( )}$

$Sx^2 = \frac{\overline{\cdot -( )}}{( )}$                        $Sy^2 = \frac{\overline{\cdot ( )}}{( )}$

$Sx^2 = \frac{\overline{\hspace{1cm}}}{\hspace{1cm}}$                        $Sy^2 = \frac{\overline{\hspace{1cm}}}{\hspace{1cm}}$

$Sx^2 = \frac{\overline{\hspace{1cm}}}{\hspace{1cm}}$                        $Sy^2 = \frac{\overline{\hspace{1cm}}}{\hspace{1cm}}$

$Sx^2 = \frac{\overline{68,395503}}{\hspace{1cm}} = 8,270$                        $Sy^2 = \frac{\overline{36,899015}}{\hspace{1cm}} = 6,074$

Langkah kedua:

$F_{hitung} = \frac{\hspace{1cm}}{\hspace{1cm}}$   
 $= \frac{\hspace{1cm}}{\hspace{1cm}}$   
 $= 1,8535861$

Karena  $F_{hitung} = 1,8535861 < F_{tabel} = 3,17$ , maka kedua data tersebut memiliki varians yang homogen.



Lampiran 12

Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No. | KELAS            |               |              |           |
|-----|------------------|---------------|--------------|-----------|
|     | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |              |           |
| 1   | 72               | 71            | $n_1$        | 28        |
| 2   | 80               | 80            | $n_2$        | 29        |
| 3   | 85               | 82            | $1/n_1$      | 0,0357    |
| 4   | 75               | 75            | $1/n_2$      | 0,0344    |
| 5   | 78               | 70            | $s_p^2$      | 52,364173 |
| 6   | 100              | 80            | $s_p$        | 7,236309  |
| 7   | 70               | 75            | $t_{hitung}$ | 3,145     |
| 8   | 73               | 82            | $t_{tabel}$  | 1,960     |
| 9   | 90               | 70            |              |           |
| 10  | 78               | 80            |              |           |
| 11  | 85               | 82            |              |           |
| 12  | 69               | 75            |              |           |
| 13  | 92               | 65            |              |           |
| 14  | 78               | 73            |              |           |
| 15  | 85               | 82            |              |           |
| 16  | 82               | 75            |              |           |
| 17  | 70               | 70            |              |           |
| 18  | 90               | 85            |              |           |
| 19  | 82               | 80            |              |           |
| 20  | 100              | 65            |              |           |

|                 |           |           |
|-----------------|-----------|-----------|
| 21              | 80        | 76        |
| 22              | 81        | 75        |
| 23              | 79        | 72        |
| 24              | 85        | 83        |
| 25              | 71        | 62        |
| 26              | 83        | 82        |
| 27              | 81        | 75        |
| 28              | 90        | 80        |
| 29              |           | 70        |
| X bar           | 81,57143  | 75,55172  |
| si <sup>2</sup> | 68,402116 | 36,899014 |

**Manual Cara Menghitung Uji T Kemampuan Komunikasi Peserta Didik**

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dua pihak, dengan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>0</sub>:  $\mu_1 = \mu_1$  (Pendekatan Kontekstual berbantuan media realia tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika peserta didik)
- H<sub>1</sub>:  $\mu_1 \neq \mu_1$  (Pendekatan Kontekstual berbantuan media realia berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika peserta didik)

Mencari nilai 
$$= \frac{(\quad)}{\quad - \quad}$$

Dimana cara mencari :

$X = 81,57143$                        $s = 68,402116$                        $n_1 = 28$

$X = 75,55172$                        $s = 36,899014$                        $n_2 = 29$

Masuk keperhitungan

$$= \frac{\frac{- \quad -}{(\quad) (\quad)} (- \quad -)}{\quad}$$
 dengan  $s = \frac{(\quad) (\quad)}{\quad}$

$$s = \frac{(\quad) (\quad) (\quad)}{\quad}$$

$$s = \frac{(\quad) (\quad)}{\quad}$$

$$s = \frac{\quad}{\quad}$$

$$s = \frac{\quad}{\quad} = 52,364173$$

$$s_p = \frac{52,364173}{7} = 7,236$$

$$= \frac{\frac{- \quad -}{(\quad) (\quad)} (- \quad + \quad -)}{\quad}$$

$$= \frac{(\quad, \quad, \quad)}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

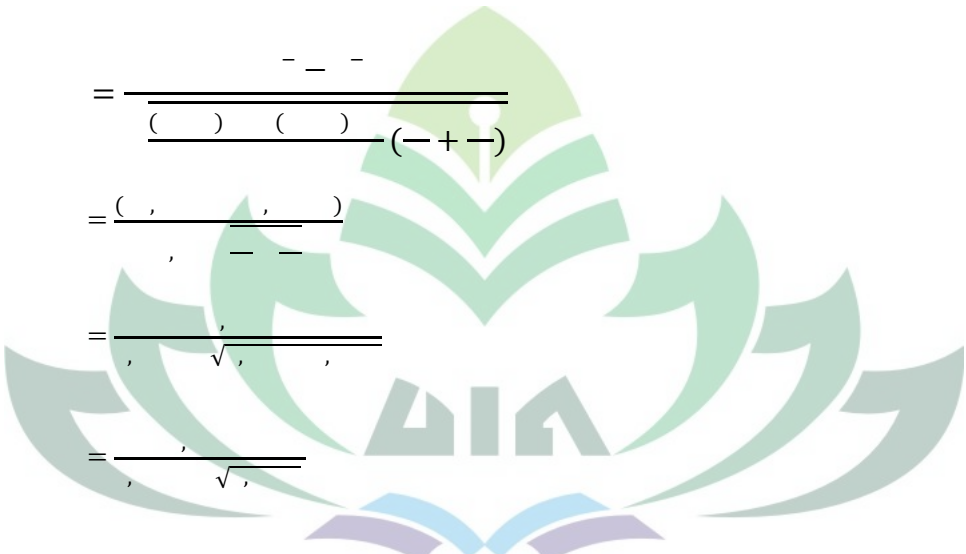
$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= 3,145$$



$$t_{tabel} = t_{(\alpha, \quad)} = t_{( \quad, \quad)}$$

$$t_{tabel} = t_{( \quad, \quad)} = 1.960$$

Kesimpulan :

Karena  $t_{hitung} = 3,145 > t_{tabel} = 1.960$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.



Lampiran 13

ANALISIS N-GAIN KELAS EKSPERIMEN

| No     | Nama                          | Pretest  | Posttest | Gain     | N-Gain   | Kriteria |
|--------|-------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1      | Abdus Salam                   | 35       | 69       | 34       | 0,523077 | Sedang   |
| 2      | Agung Tri Prayoga             | 40       | 70       | 30       | 0,5      | Sedang   |
| 3      | Amalia Agustina               | 43       | 70       | 27       | 0,473684 | Sedang   |
| 4      | Anisa Nur Salamah             | 35       | 71       | 36       | 0,553846 | Sedang   |
| 5      | Ardhi Wijaya Wastobir         | 30       | 72       | 42       | 0,6      | Sedang   |
| 6      | Bayu Aji Alhafis              | 40       | 73       | 33       | 0,55     | Sedang   |
| 7      | Chesya Naila Putri            | 35       | 75       | 40       | 0,615385 | Sedang   |
| 8      | Dewi Suryawati                | 30       | 78       | 48       | 0,685714 | Sedang   |
| 9      | Dinda Calistria Putri L       | 43       | 78       | 35       | 0,614035 | Sedang   |
| 10     | Erlangga Bastian              | 35       | 78       | 43       | 0,661538 | Sedang   |
| 11     | Fikri Dwi Akbar               | 43       | 79       | 36       | 0,631579 | Sedang   |
| 12     | Indah Agnesia Putri           | 43       | 80       | 37       | 0,649123 | Sedang   |
| 13     | I Gusti Nengah Agung          | 45       | 80       | 35       | 0,636364 | Sedang   |
| 14     | Jahana Agustin                | 43       | 81       | 38       | 0,666667 | Sedang   |
| 15     | Karisma Cut Nyak Dien         | 35       | 81       | 46       | 0,707692 | Tinggi   |
| 16     | M. Irsyad Al-Hadi             | 43       | 82       | 39       | 0,684211 | Sedang   |
| 17     | M. Riyan Ramadhon             | 40       | 82       | 42       | 0,7      | Tinggi   |
| 18     | Nersyani Aulia<br>Verdinata   | 40       | 83       | 43       | 0,716667 | Tinggi   |
| 19     | Kirana Azzahra A. P           | 30       | 85       | 55       | 0,785714 | Tinggi   |
| 20     | Syifa Ayudira R               | 43       | 85       | 42       | 0,736842 | Tinggi   |
| 21     | I Gusti Ketut Alit D          | 40       | 85       | 45       | 0,75     | Tinggi   |
| 22     | Azzukhruf Dede Kurnia         | 35       | 85       | 50       | 0,769231 | Tinggi   |
| 23     | Rafli Choirudin               | 35       | 90       | 55       | 0,846154 | Tinggi   |
| 24     | Galih Purnomo                 | 42       | 90       | 48       | 0,827586 | Tinggi   |
| 25     | Alifia Putri Ar-Raniry        | 30       | 90       | 60       | 0,857143 | Tinggi   |
| 26     | Simbar Luar Hageng P          | 40       | 92       | 52       | 0,866667 | Tinggi   |
| 27     | Lasarus Mascherano<br>Batista | 60       | 100      | 40       | 1        | Tinggi   |
| 28     | M. Nurkhamim Zaidan           | 63       | 100      | 37       | 1        | Tinggi   |
| Jumlah |                               | 1116     | 2284     | 1168     | 19,60892 |          |
| Mean   |                               | 39,85714 | 81,57143 | 41,71429 | 0,700319 |          |

ANALISIS N- GAIN KELAS KONTROL

| No | Nama                  | Pretest  | Posttest | Gain     | N-Gain   | Kriteria |
|----|-----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1  | Firlana Fisabillah    | 45       | 62       | 17       | 0,309091 | Rendah   |
| 2  | Ahmad Ghani Sanjaya   | 40       | 65       | 25       | 0,416667 | Sedang   |
| 3  | Arla Erlani           | 42       | 65       | 23       | 0,396552 | Sedang   |
| 4  | Agiesna Rahayu Dewi   | 50       | 70       | 20       | 0,4      | Sedang   |
| 5  | Bagus Satrio          | 40       | 70       | 30       | 0,5      | Sedang   |
| 6  | Bunga Lestari         | 45       | 70       | 25       | 0,454545 | Sedang   |
| 7  | Dera Akbar Pratama    | 63       | 70       | 7        | 0,189189 | Rendah   |
| 8  | Desti Citra Amelia    | 30       | 70       | 40       | 0,571429 | Sedang   |
| 9  | Dafa Aulia Pratama    | 45       | 72       | 27       | 0,490909 | Sedang   |
| 10 | Fadel Rahmat Danu     | 30       | 73       | 43       | 0,614286 | Sedang   |
| 11 | Fanesya Athalatifa    | 30       | 75       | 45       | 0,642857 | Sedang   |
| 12 | Kayla Salsabila       | 35       | 75       | 40       | 0,615385 | Sedang   |
| 13 | Luthfi Kamaludin      | 20       | 75       | 55       | 0,6875   | Sedang   |
| 14 | Monik Saputri         | 72       | 75       | 3        | 0,107143 | Rendah   |
| 15 | Marsya Ayu Pratiwi    | 45       | 75       | 30       | 0,545455 | Sedang   |
| 16 | Mustika Apriliani     | 45       | 75       | 30       | 0,545455 | Sedang   |
| 17 | Naza Ainil Anwar      | 35       | 76       | 41       | 0,630769 | Sedang   |
| 18 | Nazwa Salsabila       | 20       | 80       | 60       | 0,75     | Tinggi   |
| 19 | Rafi Rizki Pratama    | 35       | 80       | 45       | 0,692308 | Sedang   |
| 20 | Rahma Kameliya        | 30       | 80       | 50       | 0,714286 | Tinggi   |
| 21 | Rizki Syaputra        | 62       | 80       | 18       | 0,473684 | Sedang   |
| 22 | Syafira Eka Ramadhani | 50       | 80       | 30       | 0,6      | Sedang   |
| 23 | Syifa Nazira Ainaini  | 30       | 82       | 52       | 0,742857 | Tinggi   |
| 24 | Tia Kana Astari       | 45       | 82       | 37       | 0,672727 | Sedang   |
| 25 | Vitta Riana           | 45       | 82       | 37       | 0,672727 | Sedang   |
| 26 | Wahyu Fadhilah        | 40       | 82       | 42       | 0,7      | Tinggi   |
| 27 | Eka Rani Anggraini    | 42       | 82       | 40       | 0,689655 | Sedang   |
| 28 | Naura Giskia Azzahra  | 63       | 83       | 20       | 0,540541 | Sedang   |
| 29 | Nabila Khoirunnisa    | 40       | 85       | 45       | 0,75     | Tinggi   |
|    |                       | 1214     | 2191     | 977      | 16,11602 |          |
|    |                       | 41,86207 | 75,55172 | 33,68966 | 0,555725 |          |

## SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

**Satuan Pendidikan : SD/MI**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup**

### Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi   | Materi Pokok  | Kegiatan Pembelajaran   | Penilaian              |                                 | Alokasi Waktu | Sumber Belajar                                      |
|----------------|---|---|---|---|------------------------|---------------------------------|---------------|---|
|                |   |   |   |   | Teknik                 | Bentuk Instrument               |               |   |
| Matematika     | 2.2 Menenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami pecahan melalui gambar/b</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami arti pecahan</li> <li>Memahami nilai satuan pada pecahan bentuk cerita</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan arti pecahan</li> <li>Membuat soal cerita tentang penjumlahan dan</li> </ul> | Teknik tes dan non tes | 1. Soal <i>Pretest-Posttest</i> | 2 jp          | Sumber:<br>Buku matematika SD Kelas IV<br><br>Alat: |

|  |                                   |   |   |  |  |  |      |   |
|--|-----------------------------------|---|---|--|--|--|------|---|
|  | menggunakan benda kongkrit/gambar | enda kongkrit   |   | pengurangan pecahan  |  |  |      | - Buah semangka<br>- Gambar kue   |
|  |                                   | Membandingkan pecahan   | - Menjelaskan perbandingan lebih besar atau kecil pecahan berpenyebut sama dan berpenyebut tidak sama                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan pecahan melalui gambar/ benda nyata</li> <li>Menentukan mana yang lebih besar antara dua pecahan berpenyebut sama dan tidak sama</li> </ul>                     |  |  | 2 jp | Sumber:<br>Buku Matematika SD Kelas IV<br><br>Alat:<br>- Buah apel<br>- Gambar potongan buah apel       |
|  |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dan penyebut tidak sama</li> </ul> | Menjumlahkan <ul style="list-style-type: none"> <li>pecahan berpenyebut sama</li> <li>pecahan berpenyebut tidak sama</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung pecahan berpenyebut sama menggunakan media gambar/ benda nyata</li> <li>Menghitung pecahan berpenyebut tidak sama menggunakan media gambar/ benda nyata</li> </ul> |  |  | 2 jp | Sumber:<br>Buku Matematika SD Kelas IV<br><br>Alat:<br>- Roti<br>- Gambar pecahan lingkaran penjumlahan |
|  |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi dua</li> </ul>  | Mengurang pecahan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung pengurangan</li> </ul>   |  |  | 2 jp | Sumber:<br>Buku   |



|  |  |   |  |   |  |  |  |   |
|--|--|---|--|---|--|--|--|---|
|  |  | pecahan biasa<br>berpenyebut sama<br>dan<br>penyebut tidak sama | <ul style="list-style-type: none"> <li>- berpenyebut sama</li> <li>- berpenyebut tidak sama</li> </ul> | pecahan menggunakan media gambar/benda kongkrit <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung pecahan pengurangan menggunakan media gambar/benda asli berpenyebut tidak sama</li> </ul> |  |  |  | Matematika SD Kelas IV<br><br>Alat: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wafer</li> <li>- Gambar pecahan lingkaran pengurangan</li> </ul> |
|--|--|---|--|---|--|--|--|---|



*Lampiran 15*

# **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

|                          |   |
|--------------------------|---|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung</b>        |
| <b>Kelas/Semester</b>    | <b>: IV A /1</b>                                  |
| <b>Tema 3</b>            | <b>: Peduli Terhadap Makhluk Hidup</b>            |
| <b>Sub Tema 1</b>        | <b>: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku</b> |
| <b>Pembelajaran</b>      | <b>: 1</b>  |
| <b>Pertemuan ke</b>      | <b>: 1 ( satu)</b>                                |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)</b>             |

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Matematika

#### Kompetensi dasar (KD)

**3.1** Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar

#### Indikator

- Memahami pecahan melalui gambar/benda kongkrit
- Membandingkan pecahan

- Menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dan penyebut tidak sama
- Mengurang dua pecahan biasa berpenyebut sama dan penyebut tidak sama

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan nilai satuan pecahan dalam bentuk cerita
2. Siswa dapat menyebutkan nilai satuan pecahan dalam bentuk gambar
3. Siswa dapat membandingkan lebih besar atau lebih kecil pecahan berpenyebut sama dan pecahan penyebut tidak sama menggunakan tanda “<” “>” dan “=”
4. Siswa dapat membandingkan lebih besar atau lebih kecil pecahan melalui gambar berpenyebut sama dan penyebut tidak sama dengan memberi tanda “<” “>” dan “=”
5. Siswa dapat menjumlahkan dua pecahan berpenyebut sama
6. Siswa dapat menjumlahkan dua pecahan berpenyebut tidak sama
7. Siswa dapat menjumlahkan pecahan dalam bentuk cerita
8. Siswa dapat mengurangkan dua pecahan berpenyebut sama
9. Siswa dapat mengurangkan dua pecahan berpenyebut tidak sama
10. Siswa dapat mengurangkan pecahan dalam bentuk cerita

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kontekstual

Metode : Tanya jawab, penugasan, ceramah

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk lempar bola” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</li> <li>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyiapkan satu buah semangka di atas meja</li> </ol>   | 10 menit      |
| Inti        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab mengenai pengertian pecahan</li> <li>2. Guru menjelaskan pengertian dari pecahan dan meminta siswa untuk mengulangi pengertian pecahan.</li> <li>3. Siswa di minta untuk mengamati buah yang ada di depan meja guru.</li> <li>4. Guru mengambil satu buah semangka yang telah di persiapkan di atas meja.</li> <li>5. Guru kemudian membelah semangka tersebut menjadi dua bagian sama rata, kemudian mengakat sebelah semangka dan bertanya kepada siswa “ibu membelah semangka ini menjadi dua bagian, jadi nilai dari semangka yang ibu pegang ini berapa ada yang tau?”</li> <li>6. Guru menjelaskan jadi nilai dari semangka ini</li> </ol> | 50 menit      |

|         |  |             |
|---------|--|-------------|
|         | <p>adalah – kenapa bisa di sebut demikian, karna 1 semangka di belah menjadi 2 bagian maka nilai satuanya –</p> <p>7. Kemudian guru membelah kembali menjadi 4 bagian dan menanyakan nilai satuanya.</p> <p>8. Guru menjelaskan bahwa nilai dari bagian semangka adalah – kenapa demikian karena 1 buah semangka di belah/dipotong menjadi 4 bagian maka nilainya – .</p> <p>9. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi pembelajaran.</p> <p>10. Guru memberi latihan beberapa soal-soal sebagai evaluasi dari pembelajaran.</p> <p>11. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>12. Setelah semua siswa menyelesaikan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban di depan kelas</p> |             |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Siswa bersama kelompok menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang telah mereka pelajari dengan metode true or false. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.(untuk mengakhiri</p>  | 10<br>menit |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p> |  |
|--|--|--|

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- a. Media dan Alat Pembelajaran
- Buah semangka
  - Buku teks pelajaran kelas IV

**PERTEMUAN KEDUA**

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk semangat” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</p> <p>6. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan perbandingan” dan sedikit menanyakan materi yang sebelumnya.</p> <p>7. Guru menyiapkan tiga apel di atas meja</p> | 10 menit      |
| Inti        | <p>1. Guru bertanya jawab mengenai pecahan</p>   | 50 menit      |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>perbandingan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menjelaskan pembelajaran hari ini menyatakan perbandingan menggunakan tanda “&lt;” “&gt;” dan “=”.</li> <li>3. Guru menjelaskan tanda “&lt;” untuk menyatakan lebih kecil/kurang dari, tanda “&gt;” untuk menyatakan lebih besar/lebih dari, “=” untuk menyatakan persamaan nilai pecahan.</li> <li>4. Guru mengambil 3 buah apel yang telah di persiapkan di atas meja.</li> <li>5. Kemudian guru menunjukan 3 buah apel dan meminta salah satu siswa maju untuk memotong apel menjadi <math>\frac{1}{2}</math>, siswa kedua memotong menjadi <math>\frac{1}{3}</math>, siswa ketiga memotong menjadi <math>\frac{1}{4}</math> siswa di minta untuk melihat potongan buah di depan .</li> <li>6. Guru menunjukan pecahan buah yang telah di potong tadi dengan nilai satuan <math>\frac{1}{2}</math> dan <math>\frac{1}{3}</math> kemudian guru bertanya kepada siswa mana yang lebih besar di antara kedua pecahan tersebut</li> <li>7. Kemudia guru menjelaskan bahwa <math>\frac{1}{2} &gt; \frac{1}{3}</math> di baca “<math>\frac{1}{2}</math> lebih besar maka di beri tanda “&gt;” dari <math>\frac{1}{3}</math>, bisa di liat dari bentuknya pecahanya buah yang di tunjukan oleh guru.</li> <li>8. Guru menjelaskan dalam pecahan semakin besar nilai pecahanya maka pecahanya semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil nilai pecahanya maka pecahanya semakin besar dengan menunjukan contoh buah apel.</li> </ol> |  |
|--|---|--|



|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>9. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya pada materi yang belum di mengerti.</p> <p>10. Guru melanjutkan materi menjelaskan perbandingan tak senilai untuk mengetahui mana yang lebih besar dan kecil menggunakan tanda</p> <p>11. Kemudian guru menjelaskan contoh perbandingan berbeda penyebut - ... - dengan menunjukan potongan - dan potongan - maka dapat di lihat bahwa <math>-\frac{1}{2} &lt; -\frac{1}{3}</math>.</p> <p>12. Guru kemudian menjelaskan dengan cara mencari di papan tulis - ... - harus samakan penyebut terlebih dahulu jadi <math>2 \times 3</math> sama dengan 6 kemudian <math>6 : 2 = 3</math> jadi <math>-\frac{1}{2} = -\frac{3}{6}</math> dan kemudian <math>6 : 3 = 2</math> jadi <math>-\frac{1}{3} = -\frac{2}{6}</math> maka di peroleh <math>-\frac{3}{6} &lt; -\frac{2}{6}</math>.</p> <p>13. Bisa juga dengan cara kali silang yaitu - <math>\frac{a}{b} &lt; \frac{c}{d}</math> <math>\Rightarrow</math> pembilang dan penyebut, penyebut dengan penyebut <math>2 \times 3 = 6</math> kemudian kali silang <math>1 \times 3 = 3</math> dan <math>2 \times 2 = 4</math>, jadi <math>-\frac{1}{2} &lt; -\frac{1}{3}</math>, maka dapat di katakana <math>-\frac{3}{6} &lt; -\frac{2}{6}</math>.</p> <p>14. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi pembelajaran.</p> <p>15. Guru member latihan beberapa soal-soal sebagai evaluasi dari pembelajaran.</p> <p>16. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>17. Setelah semua siswa menyelesaikan soal, guru</p> |  |
|--|---|--|

|         |   |          |
|---------|---|----------|
|         | meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban di depan kelas   |          |
| Penutup | <div>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</div> <div>2. Siswa bersama kelompok menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang telah mereka pelajari dengan metode true or false. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</div> <div>3. Mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan keyakinan masing-maaing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</div> <div>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</div> <div>b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</div> | 10 menit |

MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media dan Alat Pembelajaran
- Buah apel
  - Buku teks pelajaran kelas IV

PERTEMUAN KETIGA

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan                          | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua | 10 menit      |

|      |  |          |
|------|--|----------|
|      | <p>siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk semangat ” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</p> <p>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari hari ini mengenai pecahan penjumlahan.</p>   |          |
| Inti | <p>1. Guru sudah mempersiapkan 2 bungkus roti</p> <p>2. Guru membagikan roti kepada siswa satu meja mendapat 3 buah roti.</p> <p>3. Kemudian siswa di minta untuk mengangkat satu lembar roti yang telah di bagikan kemudian guru meminta siswa tersebut memotong menjadi 4 bagian roti sama rata</p> <p>4. Guru meminta siswa mengambil – roti di pisahkan dari potongan yang lain kemudian guru meminta menambahkan – roti lagi di gabungkan dengan roti yang di pisah siswa di minta untuk mengamati, guru bertanya berapa kah hasilnya? yaitu – jadi kalau penyebutnya sama tinggal di tambahkan saja. <math>- + - = -</math></p> <p>5. Guru meminta siswa memotong 1 kotak roti menjadi dua bagian sama besar, guru menanyakan nilai satuanya yaitu – kemudian guru</p> | 50 menit |

|         |   |          |
|---------|---|----------|
|         | <p>menambahkan dengan potongan roti yang tadi yang telah di potong yaitu – jadi ibu punya roti berapa yaitu –, perhatikan ibu mempunyai roti – + – roti berapa roti yang ibuk punya yaitu – jadi kalok dalam penyebut sama penjumlahan pembilang aja yang di jumlahkan penyebut tidak perlu, penyebut di pindahkan saja.</p> <p>6. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya pada materi yang belum jelas</p> <p>7. Guru kembali bertanya kepada siswa apa sudah mengerti dan memprsilahkan siswa yang belum mengerti untuk bertanya</p> <p>8. Guru member latihan beberapa soal-soal sebagai evaluasi dari pembelajaran.</p> <p>9. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>10. Setelah semua siswa menyelesaikan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban di depan kelas</p> |          |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan keyakinan masing-maaing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada</p>  | 10 menit |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan. |  |
|--|---|--|

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- a. Media dan Alat Pembelajaran
- roti
  - Buku teks pelajaran kelas IV

**PERTEMUAN KEEMPAT**

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <div>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</div> <div>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</div> <div>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk semangat ” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</div> <div>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya.</div> <div>5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari hari ini mengenai pecahan penjumlahan.</div> | 10 menit      |
| Inti        | <div>1. Guru sudah mempersiapkan 2 bungkus roti</div> <div>2. Guru membagikan roti kepada siswa satu meja mendapat 3 buah roti.</div>   | 50 menit      |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>3. Guru meminta siswa menyiapkan roti – bagian kemudian di tambahkan kemudian guru meminta siswa menambahkan dengan – roti, siswa di minta untuk mengamati kembali, guru bertanya berapakah hasilnya yaitu – siswa di minta untuk memperhatikan roti mereka dan kemudian guru menjelaskan untuk memotong – roti menjadi 2 bagian maka nilai roti tersebut akan berubah menjadi <math>-\ + \ - \ = \ -</math> kemudian guru menerangkan bahwa <math>-\ + \ - \ = \ - \ + \ - \ = \ -</math></p> <p>4. Guru menjelaskan karna dalam pecahan yang berbeda penyebut setiap penjumlahan harus di samakan penyebutnya terlebih dahulu <math>-\ + \ - \ = \ \dots</math> menjelaskan dengan papan tulis, kita samakan dahulu penyebutnya, maka penyebutnya di ambil 4 kemudian <math>4: 2 \times 1</math> jadi di peroleh – dan <math>4: 4 \times 1</math> maka di peroleh – jadi <math>-\ + \ - \ = \ -</math></p> <p>5. Cara lain bisa juga dengan perkalian silang <math>-\ + \ - \ = \ \dots</math> yaitu dengan mengalikan pembilang dengan penyebut dan pembilang dengan pembilang yaitu <math>2 \times 4 = 8</math> , <math>1 \times 4 = 4</math> dan <math>1 \times 2 = 2</math> maka di peroleh <math>-\ + \ - \ = \ -</math> maka di sederhanakan sama-sama di bagi 2 maka di peroleh <math>-\ .</math> siswa tinggal memilih</p> |  |
|--|---|--|

|         |   |          |
|---------|---|----------|
|         | <p>menggunakan cara mana agar lebih mudah.</p> <p>6. Kemudian guru memberikan contoh yang lainya agar siswa lebih memahami</p> <p>7. Guru kembali bertanya kepada siswa apa sudah mengerti dan memprsilahkan siswa yang belum mengerti untuk bertanya</p> <p>8. Guru member latihan beberapa soal-soal sebagai evaluasi dari pembelajaran.</p> <p>9. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>10. Setelah semua siswa menyelesaikan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban di depan kelas</p> |          |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb)</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p>        | 10 menit |

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

b. Media dan Alat Pembelajaran

- roti
- Buku teks pelajaran kelas IV

**PERTEMUAN KELIMA**

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <div>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</div> <div>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</div> <div>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “tepuk diam” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</div> <div>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya.</div> <div>5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari hari ini mengenai pecahan pengurangan.</div> | 10 menit      |
| Inti        | <div>1. Guru mempersiapkan 3 bungkus wafer</div> <div>2. Guru menunjukan 2 wafer ke pada siswa, ini ibu ada dua buah wafer.</div> <div>3. Kemudian guru memotong wafer menjadi – bagian dan kemudian ibu mengambil potongan wafer tersebut – bagian dan menanyakan hasilnya. Berapa banyak sisa wafer yang ibu pegang, jadi sisa dari hasil potongan wafer yaitu – jadi – – – – –</div>   | 50 menit      |



|         |   |          |
|---------|---|----------|
|         | <div>4. Guru mencontohkan lagi, lihat ibu mengambil potongan wafer – kemudian ibu ambil – jadi sisa wafer yang ibu pegang berapa yaitu – jadi – - - =<br/>– kalau pengurangan penybut sama yang di kurang pembilangnya saja penyebutnya jangan jadi penyebutnya di pindahkan saja.</div> <div>5. Guru menjelaskan kepada siswa kalau penyebut dalam pecahan sudah sama tinggal di kurangkan saja.</div> <div>6. Siswa di beri contoh yang lain agar lebih paham</div> <div>7. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya pada materi yang belum paham.</div> <div>8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi pembelajaran.</div> <div>9. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</div> <div>10. Setelah semua siswa menyelesaikan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban di depan kelas</div> |          |
| Penutup | <div>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</div> <div>2. Mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan keyakinan masing-maaing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)<br/>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</div>   | 10 menit |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan. |  |
|--|--|--|

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- a. Media dan Alat Pembelajaran
- wafer
  - Buku teks pelajaran kelas IV

**PERTEMUAN KEENAM**

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <div>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</div> <div>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</div> <div>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “tepuk diam” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</div> <div>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya.</div> <div>5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari hari ini mengenai pecahan pengurangan.</div> | 10 menit      |
| Inti        | <div>1. Guru mempersiapkan 3 bungkus wafer</div> <div>2. Guru menunjukan 2 wafer ke pada siswa, ini ibu ada dua buah wafer.</div> <div>3. Guru menunjukan potongan wafer – kemudian</div>   | 50 menit      |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>guru mengambil <math>\frac{1}{2}</math> dari wafer tersebut berapa sisa dari wafer tersebut <math>\frac{1}{2} - \frac{1}{2} = 0</math></p> <p>4. Guru menjelaskan bahwa <math>\frac{1}{2} = \frac{2}{4}</math>, guru menjelaskan dengan potongan roti kalau ibu potong roti <math>\frac{1}{2}</math> menjadi dua bagian akan berubah menjadi <math>\frac{1}{2} = \frac{2}{4}</math> atau nilai yang senilai dengan <math>\frac{1}{2} = \frac{2}{4}</math> kemudian guru menerangkan bahwa caranya mencari dengan rumus hampir sama dengan penjumlahan yang telah mereka pelajari sebelumnya</p> <p>5. Guru menjelaskan karna dalam pecahan yang berbeda penyebut setiap pengurangan harus di samakan penyebutnya terlebih dahulu <math>\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \dots</math> menjelaskan dengan papan tulis, kita samakan dahulu penyebutnya maka penyebutnya di ambil 4 kemudian <math>\frac{1}{2} : 2 \times 1</math> jadi di peroleh <math>\frac{2}{4}</math> dan <math>\frac{1}{4} : 1 \times 1</math> maka di peroleh <math>\frac{1}{4}</math> jadi <math>\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}</math></p> <p>6. Cara lain bisa juga dengan perkalian silang <math>\frac{1}{2} \times \frac{4}{4} = \frac{4}{8}</math> <math>\frac{1}{4} \times \frac{2}{2} = \frac{2}{8}</math> yaitu dengan mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan pembilang yaitu <math>2 \times 4 = 8</math>, <math>1 \times 4 = 4</math> dan <math>1 \times 2 = 2</math> maka di peroleh <math>\frac{4}{8} - \frac{2}{8} = \frac{2}{8}</math> kita sederhanakan sama- sama di bagi 2 maka di peroleh <math>\frac{1}{4}</math>. Siswa tinggal memilih cara mana yang lebih mudah.</p> <p>7. Guru memberi contoh yang lainya dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya</p> |  |
|--|--|--|

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>bila belum memahami setelah pahan guru memberikan latihan soal</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi pembelajaran.</p> <p>9. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>10.Setelah semua siswa menyelesaikan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban di depan kelas</p>  |          |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan keyakinan masing-maaing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p> | 10 menit |

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- b. Media dan Alat Pembelajaran
- wafer
  - Buku teks pelajaran kelas IV

G. PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Soal *Essay*

Pedoman Penskoran Soal *Essay*

| Rubrik   | Skor  |
|--|-------|
| Siswa dapat menjawab dengan baik dan benar                     | 5     |
| Siswa dapat menjawab dengan baik dan benar tapi kurang lengkap | 4     |
| Siswa dapat menjawab pertanyaan tapi sebagian besar salah      | 3     |
| Siswa menjawab tapi salah                                      | 2 / 1 |

Nilai =  $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$

Bandar Lampung, 2018

Wali Kelas IV A,

Peneliti,

Rahayu Fatmaningsih, S.Pd  
NIP. 19870424 200902 2 003

Yurna Ariantika  
NPM 1411100280

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Suhartono, S.Pd  
NIP 196004211984031006

*Lampiran 16*

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

|                          |   |
|--------------------------|---|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung</b>        |
| <b>Kelas/Semester</b>    | <b>: IV B /1</b>                                  |
| <b>Tema 3</b>            | <b>: Peduli Terhadap Makhluk Hidup</b>            |
| <b>Sub Tema 1</b>        | <b>: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku</b> |
| <b>Pembelajaran</b>      | <b>: 1</b>  |
| <b>Pertemuan ke</b>      | <b>: 1 ( satu)</b>                                |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)</b>             |

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Matematika

#### Kompetensi dasar (KD)

- 3.1** Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar

#### Indikator

- Memahami pecahan melalui gambar/benda kongkrit
- Membandingkan pecahan

- Menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dan penyebut tidak sama
- Mengurang dua pecahan biasa berpenyebut sama dan penyebut tidak sama

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan nilai satuan pecahan dalam bentuk cerita
2. Siswa dapat menyebutkan nilai satuan pecahan dalam bentuk gambar dan gambar
3. Siswa dapat membandingkan lebih besar atau lebih kecil pecahan berpenyebut sama dan pecahan penyebut tidak sama menggunakan tanda “<” “>” dan “=”
4. Siswa dapat membandingkan lebih besar atau lebih kecil pecahan melalui gambar berpenyebut sama dan penyebut tidak sama dengan memberi tanda “<” “>” dan “=”
5. Siswa dapat menjumlahkan dua pecahan berpenyebut sama dan dua pecahan berpenyebut tidak sama
6. Siswa dapat menjumlahkan pecahan dalam bentuk cerita
7. Siswa dapat mengurangkan dua pecahan berpenyebut sama dan dua pecahan berpenyebut tidak sama
8. Siswa dapat mengurangkan pecahan dalam bentuk cerita

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kontekstual

Metode : tanya jawab, penugasan, ceramah



| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk lempar bola” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</li> <li>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyiapkan gambar pecahan buah apel.</li> </ol>   | 10 menit      |
| Inti        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab mengenai pengertian pecahan</li> <li>2. Guru menjelaskan pengertian dari pecahan dan meminta siswa mengulangi pengertian pecahan.</li> <li>3. Guru menempel gambar yang telah di pesiapkan di papan tulis.</li> <li>4. Guru menjelaskan gambar pecahan yang ada di papan tulis lihat gabar ini ada 1 buah apel kemudian di bawahnya ada gambar potongan apel di belah menjadi 2 bagian berapa nilai satuan dari gambar apel yang ibu tujuk ?</li> <li>5. Guru menjelaskan jadi nilai dari apel ini adalah – karna 1 apel di belah/dipotong menjadi 2 bagian makanya nilai satuanya –</li> <li>6. Kemudian guru menunjukan gambar kue yang</li> </ol> | 50 menit      |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>telah di potong menjadi 8 bagian dan menanyakan nilai satuan dari kue tersebut coba hitung bersama ada berapa bagian potongan pada kue di gambar ini, ada 8. Jadi berapa nilai satuan dari kue di gambar ini, jadi nilainya adalah – karna 1 kue di potong jadi 8 bagian.</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi pembelajaran.</p> <p>8. Guru member latihan beberapa soal-soal sebagai evaluasi dari pembelajaran.</p> <p>9. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>10. Setelah semua siswa menyelesaikan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban di depan kelas</p> |          |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb)</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada</p>   | 10 menit |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan. |  |
|--|---|--|


**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- a. Media dan Alat Pembelajaran
- Gambar berbagai bentuk pecahan
  - Buku teks pelajaran kelas IV

**PERTEMUAN KEDUA**

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <div>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</div> <div>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</div> <div>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk semangat” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</div> <div>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan perbandingan” dan sedikit menanyakan materi yang sebelumnya.</div> <div>5. Guru memperdiapkan gambar pecahan lingkaran</div> | 10 menit      |
| Inti        | <div>1. Guru bertanya jawab mengenai pecahan perbandingan.</div> <div>2. Guru menjelaskan pembelajaran hari ini menyatakan perbandingan menggunakan tanda “&lt;” “&gt;” dan “=”.</div> <div>3. Guru menjelaskan tanda “&lt;” untuk menyatakan lebih kecil/kurang dari , tanda “&gt;” untuk</div>  | 50 menit      |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>menyatakan lebih besar/lebih dari, “=” untuk menyatakan persamaan nilai pecahan.Kemudian guru menunjukan gambar lingkaran pecahan <math>\frac{1}{2}</math>, <math>\frac{1}{3}</math>, <math>\frac{1}{4}</math></p> <p>4. Guru menempelkan gambar pecahan lingkaran , yaitu 3 buah pecahan lingkaran.</p> <p>5. Kemudian guru menunjuk gambar, ini gambar pecahan <math>\frac{1}{2}</math> , yang ini gambar pecahan <math>\frac{1}{3}</math> , yang ini gambar pecahan <math>\frac{1}{4}</math> siswa di minta untuk mengamati .</p> <p>6. Guru menunjukan gambar lingkaran pecahan <math>\frac{1}{2}</math> dan <math>\frac{1}{3}</math> kemudia guru bertanya kepada siswa mana yang lebih besar dari gambar tersebut</p> <p>7. Kemudia guru menjelaskan bahwa <math>\frac{1}{2} &gt; \frac{1}{3}</math> di baca “ <math>\frac{1}{2}</math> lebih besar maka di beri tanda “&gt;” dari <math>\frac{1}{3}</math>, kita bias liat dari bentuknya gambar di papan tulis.</p> <p>8. Guru menjelaskan dalam pecahan semakin besar nilai pecahnya maka pecahnya semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil nilai pecahnya maka pecahnya semakin besar dengan menunjukan gambar yang di temple di papan tulis.</p> <p>9. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya pada materi yang belum di mengerti.</p> <p>10. Guru melanjutkan materi menjelaskan perbandingan tak senilai untuk mengetahui mana yang lebih besar dan kecil menggunakan tanda</p> |  |
|--|--|--|

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>11. Kemudian guru menjelaskan contoh perbandingan berbeda penyebut - ... - harus samakan penyebut terlebih dahulu jadi <math>2 \times 3</math> sama dengan 6 kemudian <math>6 : 2 = 3 \times</math> jadi hasil yang di dapat - dan kemudian <math>6 : 3 = 2 \times 2</math> maka di peroleh - .</p> <p>12. Bisa juga dengan cara kali silang yaitu -  pembilang dan penyebut, penyebut dengan penyebut <math>2 \times 3 = 6</math> kemudian kali silang <math>1 \times 3 = 3</math> dan <math>2 \times 2 = 4</math>, jadi <math>- &lt; -</math> , maka dapat di katakana <math>- &lt; -</math> .</p> <p>13. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi pembelajaran.</p> <p>14. Guru memberi latihan beberapa soal-soal sebagai evaluasi dari pembelajaran.</p> <p>15. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>16. Setelah semua siswa menyelesaikan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban di depan kelas</p> |          |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama</p>  | 10 menit |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>dan keyakinan masing-masing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdoa`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb)</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p> |  |
|--|---|--|

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- a. Media dan Alat Pembelajaran
- Gambar pecahan lingkaran
  - Buku teks pelajaran kelas IV

**PERTEMUAN KETIGA**

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk semangat ” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</p> <p>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan materi yang akan di</p> | 10 menit      |



|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>guru</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal di rumah dan mengumpulkan pada pembelajaran matematika berikutnya.</p>  |          |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan keyakinan masing-maaing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p> | 10 menit |

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- a. Media dan Alat Pembelajaran
- Gambar penjumlahan pecahan senilai
  - Buku teks pelajaran kelas IV

**PERTEMUAN KEEMPAT**

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> | 10 menit      |



|      |   |          |
|------|---|----------|
|      | <div>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</div> <div>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk semangat ” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</div> <div>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya.</div> <div>5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari mengenai pecahan penjumlahan.</div>  |          |
| Inti | <div>1. Guru mempersiapkan gambar<ul style="list-style-type: none"><li>– Pecahan penjumlahan tak senilai</li></ul></div> <div>2. Guru menempelkan gambar contoh penjumlahan pecahan tak senilai di papan tulis.</div> <div>3. Siswa di minta untuk memperhatikan gambar penjumlahan tak senilai</div> <div>4. Guru meminta siswa melihat gambar pecahan – dan di tambah pecahan lingkaran –, siswa di minta mengamati gambar guru berapakah hasilnya yaitu –, guru menjelaskan di papan tulis seperti pembelajaran kemarin yang berbeda penyebut kita sama kan penyebutnya terlebih dahulu yaitu <math>-\frac{1}{2} + -\frac{1}{2} = \dots</math> guru menjelaskan, kita samakan dahulu makan penyebutnya di ambil 4 kemudian <math>4: 2 \times 1</math> jadi di peroleh – dan <math>4: 4 \times 1</math> maka di peroleh – jadi <math>-\frac{1}{2} + -\frac{1}{2} = -</math>.</div> <div>5. Cara lain bisa juga dengan perkalian silang <math>-\frac{1}{2} \times -\frac{1}{2} = \dots</math> yaitu dengan mengalikan pembilang dengan penyebut dan pembilang dengan pembilang yaitu</div> | 50 menit |

|         |   |          |
|---------|---|----------|
|         | <p><math>2 \times 4 = 8</math> , <math>1 \times 4 = 4</math> dan <math>1 \times 2 = 2</math> maka di peroleh -</p> <p><math>+ - = -</math> maka di sederhanakan sama-sama di bagi 2 maka di peroleh -. siswa tinggal memilih menggunakan cara mana agar lebih mudah.</p> <p>6. Kemudian guru memberikan contoh yang lainnya agar siswa lebih memahami</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi pembelajaran.</p> <p>8. Guru member latihan beberapa soal-soal sebagai evaluasi dari pembelajaran.</p> <p>9. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal di rumah dan mengumpulkan pada pembelajaran matematika berikutnya.</p> |          |
| Penutup | <p>a. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>b. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>1. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p>2. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p>  | 10 menit |

## MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

### b. Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar penjumlahan pecahan tak senilai
- Buku teks pelajaran kelas IV

## PERTEMUAN KELIMA

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk diam ” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti</li> <li>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari mengenai pecahan pngurangan</li> </ol> | 10 menit      |
| Inti        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan gambar               <ul style="list-style-type: none"> <li>– Pecahan pengurangan senilai</li> </ul> </li> <li>2. Guru menempelkan gambar berbagai bentuk pecahan pengurangan senilai dan tak senilai di papan tulis.</li> <li>3. Siswa di minta memperhatikan gambar yang ada di papan tulis.</li> <li>4. Guru terlebih dahulu menjelaskan gambar</li> </ol>  | 50 menit      |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>pecahan senilai ini ada gambar pecahan – trus</p> <p>di kurang gambar pecahan – berapa hasil dari gambar tersebut? – – = ... Yaitu –</p> <p>5. Coba perhatikan lagi ini ada gambar pecahan lingkaran – ini di dapat dari 1 lingkaran di bagi 8 dan yang di arsir itu 5, gambar 1 lagi yaitu – di dapet dari 1 lingkaran di bagi 8 dan yang di arsir 3, sekarang – – – berapa hasilnya yaitu – .</p> <p>6. Jadi kalau penyebutnya sama itu penyebut tidak perlu di kurang, yang di kurang hanya pembilangnya saja, penyebut tinggal di pindahkan saja.</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi pembelajaran.</p> <p>8. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal di rumah dan mengumpulkan pada pembelajaran matematika berikutnya.</p> |          |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara</p>  | 10 menit |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | melafalkannya, dsb   |  |
|  | b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan. |  |

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- a. Media dan Alat Pembelajaran
- Pecahan pengurangan senilai
  - Buku teks pelajaran kelas IV

**PERTEMUAN KEENAM**

| Kegiatan    | Diskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.<br>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.<br>3. Guru mengajak siswa berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk diam ” yang di contohkan oleh guru kemudian siswa mengikuti<br>4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya.<br>5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari mengenai pecahan pngurangan | 10 menit      |
| Inti        | 1. Guru mempersiapkan gambar<br>– Pecahan pengurangan tak senilai<br>2. Guru menempelkan gambar berbagai bentuk   | 50 menit      |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>pecahan pengurangan tak senilai di papan tulis.</p> <p>3. Siswa di minta memperhatikan gambar yang ada di papan tulis.</p> <p>4. Guru meminta siswa melihat gambar pecahan <math>\frac{1}{2}</math> di tambah pecahan lingkaran <math>\frac{1}{2}</math>, siswa di minta mengamati gambar, guru berapakah hasilnya yaitu <math>\frac{1}{2}</math>, guru menjelaskan di papan tulis seperti pembelajaran kemarin yang berbeda penyebut kita sama kan penyebutnya terlebih dahulu yaitu <math>\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \dots</math> guru menjelaskan, kita samakan dahulu penyebutnya karna 4 bisa di bagi dengan 2 maka penyebutnya di ambil 4 kemudian <math>\frac{1}{2} \times 2 = \frac{2}{4}</math> jadi di peroleh <math>\frac{2}{4}</math> dan <math>\frac{1}{2} \times 2 = \frac{2}{4}</math> maka di peroleh <math>\frac{2}{4} + \frac{2}{4} = \frac{4}{4}</math> jadi <math>1</math>.</p> <p>5. Cara lain bisa juga dengan perkalian silang <math>\frac{1}{2} \times \frac{2}{2} = \dots</math> yaitu dengan mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan pembilang yaitu <math>1 \times 2 = 2</math>, <math>2 \times 2 = 4</math> dan <math>1 \times 2 = 2</math> maka di peroleh <math>\frac{2}{4}</math> <math>\frac{2}{4} = \frac{2}{4}</math> kita sederhanakan sama- sama di bagi 2 maka di peroleh <math>\frac{1}{2}</math>. Siswa tinggal memilih cara mana yang lebih mudah.</p> <p>6. Guru memberi contoh yang lainnya dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya bila belum memahami setelah pahan guru memberikan latihan soal</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum jelas mengenai materi</p> |  |
|--|---|--|

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>pembelajaran.</p> <p>8. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal di rumah dan mengumpulkan pada pembelajaran matematika berikutnya.</p>   |          |
| Penutup | <p>1. siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo`a menurut agama dan keyakinan masing-maaing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p> | 10 menit |

**MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

b. Media dan Alat Pembelajaran

- Pecahan pengurangan tak senilai
- Buku teks pelajaran kelas IV

**G. PENILAIAN**

**Penilaian Pengetahuan**

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Soal *Essay*

**Pedoman Penskoran Soal Essay**

| Rubrik   | Skor  |
|--|-------|
| Siswa dapat menjawab dengan baik dan benar                     | 5     |
| Siswa dapat menjawab dengan baik dan benar tapi kurang lengkap | 4     |
| Siswa dapat menjawab pertanyaan tapi sebagian besar salah      | 3     |
| Siswa menjawab tapi salah                                      | 2 / 1 |

Nilai =  $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$

**Bandar Lampung, 2018**

**Wali Kelas IV B,**

**Peneliti,**

**Fatmah, S.Pd**  
**NIP. 198802032010012003**

**Yurna Ariantika**  
**NPM 1411100280**





*Lampiran 17*

**MATERI PEMBELAJARAN**

**Pertemuan ke- 1**

**1. Pengertian pecahan**

Kata pecahan berarti bagian dari keseluruhan yang berukuran sama berasal dari bahasa Latin *fractio* yang berarti memecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Sebuah pecahan mempunyai 2 bagian yaitu pembilang dan penyebut yang penulisannya dipisahkan oleh garis lurus dan bukan miring (/). Contoh  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{3}{4}$  dan seterusnya.

Pecahan biasa dapat digunakan untuk menyatakan makna dari setiap bagian dari yang utuh. Apabila kakak mempunyai sebuah apel yang akan dimakan berempat dengan temannya, maka apel tersebut harus dipotong-potong menjadi 4 bagian yang sama. Sehingga masing-masing anak akan memperoleh  $\frac{1}{4}$  bagian dari apel tersebut.

Pecahan biasa  $\frac{1}{4}$  mewakili ukuran dari masing-masing potongan apel. Dalam lambang bilangan  $\frac{1}{4}$  (dibaca seperempat atau satu perempat), "4" menunjukkan banyaknya bagian-bagian yang sama dari suatu keseluruhan atau utuh dan disebut "penyebut".

Sedangkan "1" menunjukkan banyaknya bagian yang menjadi perhatian atau digunakan atau diambil dari keseluruhan pada saat tertentu dan disebut pembilang.



Pecahan  $\frac{1}{2}$

pecahan  $\frac{1}{4}$



Pecahan  $\frac{1}{2}$       pecahan  $\frac{1}{4}$

Pecahan  $\frac{1}{2}$  – dibaca setengah atau satu per dua atau seperdua. "1" disebut pembilang merupakan bagian pengambilan atau 1 bagian yang diperhatikan dari keseluruhan bagian yang sama. "2" disebut penyebut merupakan 2 bagian atau potongan yang sama dari keseluruhan. Peragaan di atas dapat dilanjutkan untuk pecahan  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{1}{4}$  dan seterusnya.

## Pertemuan ke-2

### 2. Membandingkan pecahan

Membandingkan dua bilangan pecahan untuk mengetahui pecahan itu nilainya sama atau tidak . kali ini kita akan membahas pecahan yang lebih besar atau lebih kecil.

Missal ada sebuah pizza. Jika pizza itu di bagi menjadi dua maka setiap bagian nilainya  $\frac{1}{2}$ .



Pizza di bagi menjadi dua

Jika pizza dibagi tiga maka setiap bagian nilainya  $\frac{1}{3}$ . Manakah yang lebih besar  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$  atau  $\frac{1}{4}$ ?



Pizza di bagi menjadi tiga

Jika pizza dibagi empat maka setiap bagian nilainya  $\frac{1}{4}$ . Manakah yang lebih besar,  $\frac{1}{4}$  atau  $\frac{1}{5}$ ?



Pizza di bagi menjadi empat

Jika pizza di bagi lima maka setiap bagian nilainya  $\frac{1}{5}$ . Manakah yang lebih besar,  $\frac{1}{5}$  atau  $\frac{1}{4}$ ?



Pizza di bagi menjadi lima

Tentu, kalian dapat menjawab soal-soal di atas dengan mudah.

Pertanyaan pertama tentu kamu menjawab  $\frac{1}{4}$  lebih kecil daripada  $\frac{1}{5}$ .

Hal ini dapat ditulis,  $\frac{1}{4} < \frac{1}{5}$  atau juga boleh di tulis  $\frac{1}{5} > \frac{1}{4}$ .

Pertanyaan ke dua tentu kamu menjawab  $\frac{1}{5}$  lebih kecil daripada  $\frac{1}{4}$ .

Hal ini dapat ditulis,  $\frac{1}{5} < \frac{1}{4}$  atau juga boleh ditulis  $\frac{1}{4} > \frac{1}{5}$ .

Pertanyaan ketiga tentu kamu menjawab  $\frac{1}{4}$  lebih kecil daripada  $\frac{1}{5}$ .

Hal ini dapat ditulis  $\frac{1}{4} < \frac{1}{5}$  atau juga boleh ditulis  $\frac{1}{5} > \frac{1}{4}$ .

makin besar penyebut satu pecahan, nilainya makin kecil. (asal pembilang tidak berubah). Misal,  $\frac{1}{4} > \frac{1}{5} > \frac{1}{6} > \frac{1}{7}$ .

pecahan adalah dengan menyamakan penyebut. jika penyebut sudah sama kita tinggal memperhatikan pembilangnya saja.





kita dapat menggunakan perkalian silang untuk membandingkan pecahan.

Ada cara mudah membandingkan dua pecahan , – dan –.

Jika  $a \times d > b \times c$  maka  $- > -$ .

Missal kita membandingkan bilangan – dengan –. Mana yang lebih besar ?

Jawab

- a.  – (perkalian silang antara pembilang dan penyebut dari dua pecahan)  
1x5 ... 2 x 1  
Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah “>”. Jadi  $- > -$   
Ini hanya boleh di gunakan jika sudah memahami konsep perbandngan pecahan!
- b.  – (perkalian silang antara pembilang dan penyebut dari dua penyebut )  
1x 3 ... 2 x 5 dan 5 x 3  
— < — atau  $- < -$   
Tanda yang tepat untuk mengisi titik- titik di atas adalah “<”. Jadi  $- < -$
- c.  – (perkalian silang antara pembilang dan penyebut dari dua penyebut )  
1x8 ... 4 x 2 dan 8 x 4  
— = — atau  $- = -$   
Tanda yang tepat untuk mengisi titik- titik di atas adalah “=”. Jadi  $- = -$
- d.  – (perkalian silang antara pembilang dan penyebut dari dua penyebut )  
3 x 3 ... 1 x 4 dan 4 x 3  
— > — atau  $- > -$   
Tanda yang tepat untuk mengisi titik- titik di atas adalah “>”. Jadi  $- > -$

**Pertemuan ke- 3-4**

3. Menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dengan alat peraga
- Ibu mengambil – roti dan kemudian ibu menambahkan – roti berapakah roti yang di miliki ibu ?



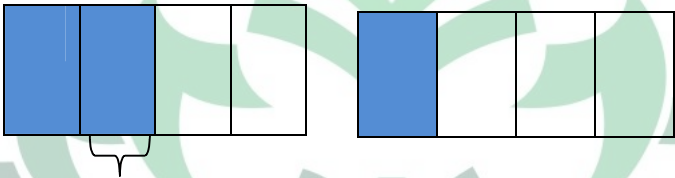
- sehingga dapat mengubah pecahan penjumlahan dari pecahan penyebut tidak sama menjadi penjumlahan pecahan penyebut sama. Pada akhirnya, jika sudah terbentuk dalam pemikiran siswa bahwa dalam penjumlahan pecahan penyebut tidak sama ini penyebut harus disamakan terlebih dahulu , dan dua penyebut di ganti dengan satu penyebut , /Bila menngurangan pecahan dengan penyebut tidak sama, supaya dapat memperoleh hasil maka penyebutnya harus disamakan terlebih dahulu, dengan cara mencari pecahan senilainya, hingga dapat di tulis
- + - = - + - = -

**Pertemuan ke- 5-6**

- 1. Mengurangkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dengan alat peraga.
  - a. 1 buah wafer kemudian di potong menjadi 4 bagian sama panjang – untuk menunjukkan pecahan.

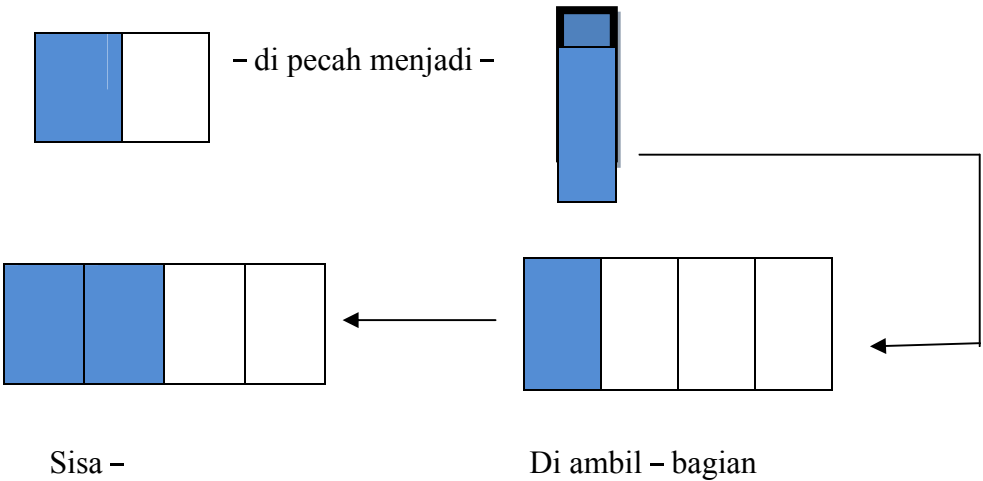


dengan peraga berikut, guru akan menunjukkan hasil pengurangan - - - = ...



Satu bagian wafer di ambil - - - = - - - = -

- 2. Mengurangkan dua pecahan biasa berpenyebut tidak sama dengan alat peraga.
  - a. Guru membagi wafer menjadi dua bagian yang sama panjang dengan cara memotong dan satu bagian di tunjukan kepada siswa untuk menunjukkan pecahan -.
  - b. Akan diperagakan pengurangan pecahan yang berpenyebut tidak sama yaitu - - - = ... dalam peragaan kata “pengurangan” dapat diganti dengan di “ambil”.



Dari peraga tampak - - - ( sementara, ini biarkan jika siswa kebingungan).  
Gugahlah siswa untuk mengatasinya, baik secara sendiri atau berkelompok dengan bimbingan guru dan bantu dengan media peraga, untuk menentukan pecahan senilai dari - = - dengan kata lain, siswa dapat mengubah pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama menjadi pengurangan pecahan berpenyebut sama. Apabila sudah terbentuk dalam pemikiran siswa dalam pengurangan pecahan berpenyebut ini dua penyebut di ganti dengan satu penyebut, / Bila menngurangan pecahan dengan penyebut tidak sama, supaya dapat memperoleh hasil maka penyebutnya harus disamakan terlebih dahulu, dengan cara mencari pecahan senilainya, maka dapat di tulis hasilnya sebgai berikut

- - - = - - - = - - - = - - -

### Lampiran 18

Mata pelajaran : Matematika

Materi : Pecahan

Kelas : IV

Waktu : 90 menit

**Nama:**

**Kelas:**

Langkah-langkah dalam mengerjakan soal:

- Berdoa di dalam hati
- Membaca soal dengan teliti dan jawablah soal berikut dengan konsentrasi
- Percaya diri dengan jawaban sendiri

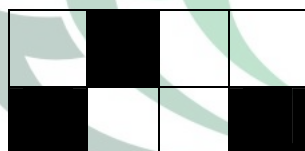
**Kerjakanlah soal essay berikut ini!**

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping menunjukkan pecahan.....

2. Perhatikan gambar berikut!



Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan.....

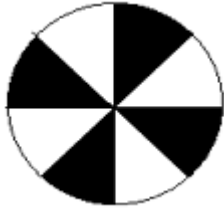
3. Gambar dibawah ini menunjukkan pecahan.....



4. Urutkanlah pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{5}$ ,  $\frac{1}{6}$  !



5. Perhatikan gambar berikut !



Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan.....

6. Ibu membeli 1 roti di warung. Sesampainya dirumah Ibu memotong roti menjadi 4 bagian dan akan dibagikan pada Weni, Rini, Salsa dan Beni. Berapakah bagian yang mereka terima masing-masing?

7.  $-\quad-\quad-\quad= \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad}$

8.  $-\quad+\quad-\quad= \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad}$

9. Tanda pembandingan yang tepat untuk membandingkan 2 pecahan berikut  
 $-\quad-\quad-$  adalah.....

10. Sheila mempunyai pita  $-\quad$  meter, Anti mempunyai pita  $-\quad$  meter, Vivi mempunyai pita  $-\quad$  meter, sedangkan Fani mempunyai pita  $-\quad$  meter. Pita paling panjang adalah milik.....



Lampiran 19

Kunci Jawaban

- 1. Gambar tersebut menunjukkan pecahan –
- 2. Daerah yang diarsir adalah –
- 3. Gambar tersebut menunjukkan pecahan –

- 4.  $\frac{3}{5} = 0,6$   
 $\frac{2}{5} = 0,4$   
 $\frac{1}{5} = 0,2$   
 $\frac{5}{5} = 1$   
 $\frac{4}{5} = 0,8$

Jadi, urutan dari yang terkecil adalah  $\frac{1}{5}, \frac{2}{5}, \frac{3}{5}, \frac{4}{5}, \frac{5}{5}$

- 5. Daerah yang diarsir adalah  $\frac{3}{4}$ , bila disederhanakan menjadi  $\frac{3}{4}$
- 6. 1 roti di potong menjadi 4 bagian, jadi tiap anak mendapat  $\frac{1}{4}$  bagian

7.  $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8}$

8.  $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

9.  $\frac{1}{2} < \frac{3}{4}$

$\frac{1}{2}$  lebih kecil dari  $\frac{3}{4}$

10. Sheila mempunyai pita – m (bila di desimalkan menjadi 0,375)

Anti mempunyai pita – m (bila di desimalkan menjadi 0,25)

Vivi mempunyai pita – m (bila di desimalkan menjadi 0,875)

Fani mempunyai pita – m (bila di desimalkan menjadi 0,625)

Jadi, pita paling panjang adalah milik Vivi – m (bila di desimalkan menjadi 0,875)

